

**PENGARUH MINAT BELAJAR, PENGGUNAAN APLIKASI
(TIK-TOK) DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI SISWA KELAS XI AKL
DI SMKN 1 KALIANDA**

(Skripsi)

**Oleh
ISNAENI FITRIAH**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

ABSTRAK

PENGARUH MINAT BELAJAR, PENGGUNAAN APLIKASI (TIK-TOK) DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI AKL DI SMKN 1 KALIANDA

Oleh
Isnaeni Fitriah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar, penggunaan aplikasi (*tik-tok*), dan perhatian orang tua secara parsial dan simultan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI AKL di SMK N 1 Kalianda. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif *verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Kalianda. Sampel yang digunakan sebanyak 89 orang dengan teknik *stratified proportionate random sampling*. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu menggunakan kuisioner, wawancara dan dokumentasi. Uji hipotesis dilakukan secara parsial dan simultan dengan menggunakan uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh secara parsial dan simultan minat belajar, penggunaan aplikasi (*tik-tok*), perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Sehingga disarankan kepada siswa agar meningkatkan minat belajar, dan guru-guru dapat memaksimalkan penggunaan aplikasi (*tik-tok*) saat pembelajaran. Selain itu juga, orang tua mampu memberikan perhatian dan dukungan kepada siswa agar termotivasi untuk belajar.

Kata kunci: Minat Belajar, Motivasi Belajar, Penggunaan Aplikasi (*tik-tok*), Perhatian Orang Tua,

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF LEARNING INTEREST, APPLICATION USE (TIK-TOK) AND PARENTAL ATTENTION ON THE LEARNING MOTIVATION OF STUDENTS AT GRADE XI OF AKL AT SMK N 1 KALIANDA

**By
Isnaeni Fitriah**

This study aims to determine the influence of interest in learning, application use (*tik-tok*), and parental attention partially and simultaneously on the learning motivation at grade XI of AKL students at SMK N 1 Kalianda. The method used in this research was descriptive verification with ex post facto and survey approaches. The subjects of this study were students at grade XI of AKL at Vocational High School 1 Kalianda. The sample used was 89 students with stratified proportionate random sampling technique. The data collection technique used is using questionnaires, interviews and documentation. The hypotheses were conducted partially (t test) and simultaneously (F test). The research result showed that there were influence of of interest in learning, application use (*tik-tok*), and parental attention partially and simultaneously on the learning motivation at grade XI of AKL students at SMK N 1 Kalianda. Therefore, the research urges students increase their learning intention and teachers can also optimize the application use (*tik-tok*) in learning activities. Besides, the parents can give attention and support to students in order to motivate to learn.

Keywords: Application Use (*tik-tok*), Interest in Learning, Learning Motivation Parental Attention

**PENGARUH MINAT BELAJAR, PENGGUNAAN APLIKASI
(TIK-TOK) DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI SISWA KELAS XI AKL
DI SMKN 1 KALIANDA**

**Oleh
Isnaeni Fitriah
NPM 1713031059**

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan**

Pada

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

Judul Skripsi : **PENGARUH MINAT BELAJAR, PENGGUNAAN APLIKASI (TIK-TOK) DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI AKL DI SMKN 1 KALIANDA TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

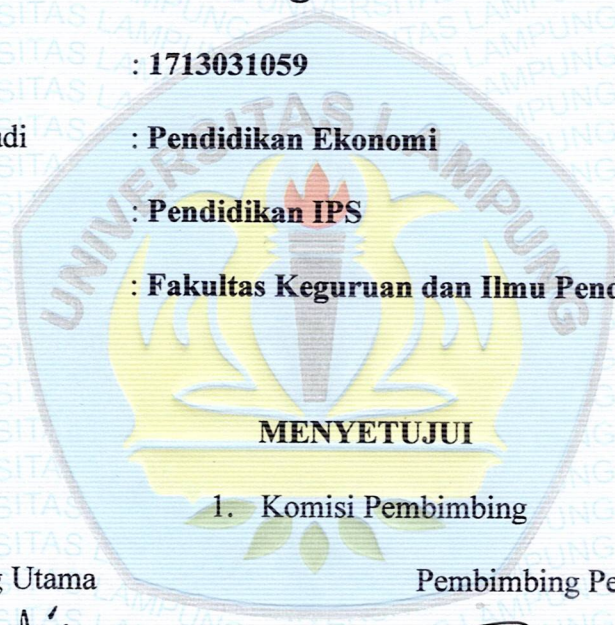
Nama Mahasiswa : **Isnaeni Fitriah**

NPM : **1713031059**

Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**

Jurusan : **Pendidikan IPS**

Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



1. **Komisi Pembimbing**

Pembimbing Utama

Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd
NIP 19851009 201404 2 002

Pembimbing Pembantu

Suroto, M.Pd.
NIP 19930713 201903 1 016

2. **Mengetahui**

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP 19600826 198603 1 001

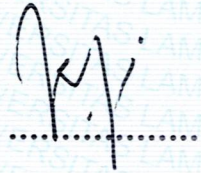
Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

Dr. Pujiati, M.Pd.
NIP 19770808 200604 2 001

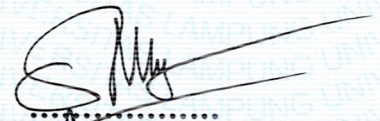
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

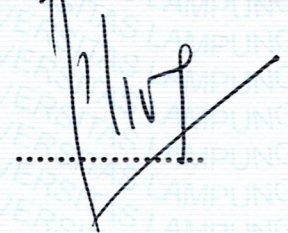
Ketua : **Rahmah Dianti Putri, S.E., M. Pd.**



Sekretaris : **Suroto, M.Pd.**




Penguji
Bukan Pembimbing : **Dr. Pujiati, M.Pd.**



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Sunyono, M.Si.
NIP 19651230 199111 1 001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **09 November 2022**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, TEKNOLOGI
DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMPUNG**

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedung Meneng - Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

e-mail: fkp@unila.ac.id, laman: <http://fkp.unila.ac.id>

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isnaeni Fitriah
NPM : 1713031059
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 30 November 2022



Isnaeni Fitriah
1713031059

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Isnaeni Fitriah ini biasa disapa dengan panggilan Eni, Isna, Is, N, Naeni. Dilahirkan di Kelurahan Malaka Sari, Jakarta Timur pada tanggal 3 Mei 1998. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dengan orang tua yang bernama Wahyudi dan Muji Lestari. Alamat tempat tinggal penulis berada di Bangun Rejo, Kecamatan Ketapang, Lampung Selatan.

Berikut ini adalah riwayat pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis,

1. TK Bhakti Utama, Cakung Timur, Jakarta lulus pada tahun 2004
2. SD Negeri 1 Bangun Rejo Kecamatan Ketapang, Lampung Selatan lulus pada tahun 2010
3. SMP Negeri 1 Ketapang lulus pada tahun 2013
4. SMK Negeri 1 Kalianda Kecamatan Kalianda, lulus pada tahun 2016

Pada tahun 2016 penulis telah mencoba mendaftar kuliah jalur SBMPTN namun masih gagal. Pada tahun 2017, penulis diterima pada program studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan IPS FKIP, melalui jalur masuk Penerimaan Mahasiswa Perluasan Akses Pendidikan (PMPAP). Semasa kuliah, organisasi yang pernah diikuti oleh penulis yaitu menjadi staf ahli bidang Humas ASSETS pada tahun 2018. Kemudian menjadi staff Kaderisasi Birohmah 2018. Pada tahun 2019, penulis menjadi pimpinan Forum Pembinaan dan Pengkajian Islam (FPPI) sebagai Wakil Biro BSO BBQ. Pada tahun yang sama, penulis juga pernah mengikuti kegiatan relawan bencana alam Tsunami Selat Sunda di Way Muli, Lampung Selatan.

Penulis melaksanakan program Kuliah Kerja Lapangan (KKL) pada bulan Juli, 2019. Januari tahun 2020, penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tulung Balak, Kecamatan Batang Hari Nuban, Lampung Timur serta disusul pada bulan Agustus 2020, penulis melanjutkan program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMK Negeri 1 Kalianda. Pada bulan September – November tahun 2020, penulis mengikuti program merdeka belajar yaitu PERMATA-SAKTI (Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara Sistem Alih Kredit Teknologi Informasi) di tiga kampus ternama yaitu UNESA (Universitas Negeri Surabaya), UPN Veteran JATIM, UPN Veteran Yogyakarta.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohiim

Puji syukur tertinggi dan tidak ada duanya hanya untuk Rabb Semesta Alam, Tuhan seluruh manusia dan makhluk di lingkaran semesta ini.

Karena karunia dari-Nya lah, hamba hina dina ini mampu menyelesaikan karya mungil ini. Alhamdulillah atas segala pertolongan dan kebaikan dari Allah subhanahu ta'ala.

Karya mungil ku ini aku persembahkan kepada:

Ibu dan Abiku tersayang

Dua insan inilah yang dengan keberanian diri membesarkan anak-anaknya meskipun banyak aral melintang yang menerjang rumah tangganya

Adikku Syifania Rahmah

Terimakasih telah jadi obat dari segala luka dan takutku. Tetaplah menjadi obat seperti namamu. Kamu adalah sosok lain dari diriku, namun jadilah lebih baik dariku kelak.

Keluarga besar Bani Kasdi dan para Sahabatku

Terimakasih juga keluarga besarku di Jakarta yang telah menemani proses dewasa ku ini.

Semua guru, dosen, pendidik, dan Almamater tercinta

Terimakasih bapak dan ibu atas jasa dan cinta yang kalian berikan selama ini lebih berharga dari berlian yang bersinar di samudra. Semoga Allah limpahkan segala kebaikan-Nya dan Ridho menyertai kalian semua.

Terimakasih seluruh manusia-manusia baik yang Allah takdirkan berjumpa dengan isnaeni fitriah dan dengan tulusnya menjadi sahabat menemani ku berjalan di bumi ini.

MOTTO

“Dan orang-orang beriman dan mengerjakan kebajikan, pasti akan Kami hapus kesalahan-kesalahannya dan mereka pasti akan Kami beri balasan yang lebih baik dari apa yang mereka kerjakan.”

(Q.S Al-‘Ankabut ayat 7)

“Ya Tuhanku, berikanlah kepadaku ilmu dan masukkanlah aku ke dalam golongan orang-orang yang soleh.”

(Q.S Asy-Syu’ara ayat 83)

“Ya Allah, dengan Rahmat-Mu aku berharap, janganlah Engkau sandarkan urusanku kepada diriku walau sekejap mata, perbaikilah segala urusanku seluruhnya. Tiada illah yang berhak disembah selain Engkau.”

(HR. Abu Daud no.5090, Ahmad 5:42)

“Kenikmatan terindah adalah ilmu yang melahirkan iman dan amal shalih.”

(Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri)

“Jangan menunda-nunda kebaikan sebelum waktumu habis dibakar oleh penyesalan”

(Isnaeni Fitriah)

“No place in this world is problem-free. Allah’s timing and planning is perfect. We can’t understand wisdom behind delay but we have to trust that Allah is best planner.”

(Isnaeni Fitriah)

SANWACANA

Puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Esa atas segala karunia, cinta dan kasih sayang-Nya yang telah penulis rasakan sehingga mampu melewati segala ujian dan rintangan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Minat belajar, penggunaan aplikasi (tik-tok), dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 1 Kalianda". Tak lupa sholawat dan salam rindu terhaturkan kepada kanjeng Nabi Muhammad (Rasulullah sholallahu 'alaihi wassalam).

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini penuh dengan kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari saran, kritikan, motivasi dan bimbingan dari semua pihak. Oleh karena itu, penulis hendak menyampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor dan wakil rektor beserta jajaran tenaga kerja Universitas Lampung
2. Prof. Dr. Sunyono, M.Si sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung beserta jajaran nya.
3. Drs. Tedi Rusman, M.Si. sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Terimakasih atas segala motivasi bapak dalam tiap bait-bait buku yang bapak goreskan. Semoga Allah membalas segala kebaikan bapak yang menginspirasi semua orang.
4. Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung sekaligus dosen pembahas dan dosen terfavorit bagi penulis. Terimakasih ibu telah menjadi sosok guru dan orang tua yang menginspirasi bagi saya. Memberikan motivasi dan perhatian layaknya seorang ibu yang mencintai anak-anak nya. Semoga Allah menyayangi ibu selalu. Amiin
5. Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing I dalam penyelesaian skripsi ini. Ibu Rahmah

adalah sosok ibu terbaik bagi penulis yang selalu memotivasi dan memberikan perhatian berlimpah sejak penulis masih mengurus berkas beasiswa, dan memudahkan langkah anak didiknya untuk melanjutkan masa depan, serta selalu tersenyum manis dan menularkan *positive vibes*. Tiada cukup rasa terimakasih terhaturkan selain doa yang terpanjatkan agar ibu selalu dilimpahkan Keberkahan dan Rahmat dari Allah Ta'ala.

6. Suroto, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II dalam penyelesaian skripsi ini. Bapak adalah inspirator kaum muda yang bergerak totalitas untuk pendidikan terutama di FKIP. Terimakasih terdalam untuk bapak karena telah membantu segala proses saya dan selalu memberikan nasihat serta kritikan yang membangun.
7. Rahmawati, S.Pd., M.Pd. Ibu adalah malaikat penolong yang Allah kirimkan bagi Isnaeni Fitriah. Terimakasih bu, karena telah membangunkan saya dari mimpi panjang dan ketakutan akan masa depan. Semoga Allah membalas segala kebaikan ibu di dunia dan akhirat. Amiin
8. Bapak dan ibu dosen pendidikan ekonomi yaitu Drs. I Komang Winatha, M.Si., Drs. Nurdin, M.Si., Dr. Erlina Rufaidah, M.Si., Drs. Yon Rizal, M.Si., Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd., Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd. Terimakasih atas ilmu dan nasihat yang telah kalian kepada penulis. Semoga kebahagiaan dan perlindungan Tuhan menyertai kalian.
9. Teruntuk kedua orang tua terkasih Wahyudi dan Muji Lestari yang telah berani membesarkan aku untuk hidup di dunia ini, terimakasih telah mentarbiyah ku dengan suka duka keluarga ini. Semoga Allah lembutkan hati kita untuk berlapang dada hingga Allah jadikan Syurga rumah terakhir kita.
10. Keluarga besar Lampung dan Jakarta. Mbah Nings (Mak'e), Mbah Gimani (Pak'e) Terimakasih karena kalian lah kami ada untuk berkumpul dan bercanda tawa. Terimakasih Bude Asih dan Pakde Yanto yang membantu segala kehidupan ku semasa sekolah dan perantauan. Terimakasih atas motivasi dan nasihat dari kalian.
11. Teruntuk adikku tersayang Syifania Rahmah, *the only one my sister. Be better person, please. Thank you for your patient for me.*

12. Teruntuk sepupu tergokil dan terasik dalam Bani Kasdi, Ayunisa, Erna, Karisa, Arsyad. Alif, Asma, Anisa, jadilah anak yang soleh dan solehah yang mampu membawa saudarimu ini ke Syurga-Nya. Amiin
13. Tersayang Eyang Parni (Alm) dan Mbah Sanin selaku keluarga besar Kalianda yang telah merawat penulis seperti putri kalian sendiri. Semoga Allah siapkan kita taman indah di Syurga untuk bersua kembali. Kelulusan ini aku hadiahkan kepada Eyang yang telah banyak mendoakanku.
14. Kepada guru-guru tersayang ku Pak Margini (Alm), Pak Pur, Bu sarjiati, Pak Gunanto, Bunda Pratiwi, Mr. Tajul, Pak Fathur, Pak Mudasir, Pak Hai, Bu Arrum, Bu Ineke, Bu Sadikem, Terimakasih atas cinta dan ilmu yang kalian berikan.
15. Yang tercinta shalihah-shalihah ku yaitu Nurhasanah, Fitria, Marisa, Pipit. Terimakasih telah menjadi sahabat hijrah ku sejak SMK yang mendekatkanku kepada-Nya.
16. Yang terindukan sepanjang masa MINOR yang melegenda. Mak Nurul, Kak Ros, Uni Meli, Okta devi, Linda, Puput. Detik-detik *sold out* karena umur telah makin menua, semoga persahabatan kita melegenda hingga Syurga. Amiin.
17. Kepanitiaan Harmoni 2018 yang mengguncangkan Unila dan teristimewa yaitu Reksa, Aldi, Atqon, Cindy, Bella, Faris, Helena, Yoga, Dandi, Alif, Ropi, Inke, Naufal dan Leny. Terimakasih atas kepercayaan nya untuk menerimaku dalam bagian tim kepengurusan PMBU UNILA 2018. Semoga Allah selalu melindungi dan merahmati dimanapun kalian berada.
18. Kepemimpinan FPPI 2019 Kabinet Pilar Peradaban, yang personil nya sangat *the best* dan tak dapat disebutkan satu persatu kebaikan nya kepada penulis. Semoga Allah membalas segala kebaikan kalian.
19. Keluarga kedua ku selama di dunia perkuliahan ini yaitu Dgg Fams (Amar, Reza, Bayu, Nuy, Yeni, Santika, Astri). Keluarga ini terbentuk pada saat ada tugas lapangan di Pulau Pasaran, yang saat itu kita bersama-sama sedang memandang danau dan tercetuslah label dari keluarga ini. Terimakasih karena sudah mewarnai hari-hari ku dengan beragam rasa.

Semoga Allah selalu menyayangi kalian dan rencana *family gathering* kita dapat terlaksanakan. Amiin.

20. Girlband and boyband KKN 2020 Desa Tulung Balak, beranggotakan Kak Adrian, Bang Gerry, Sugeng Haris (Akang Gendang), Indah, Khansa dan Quinsy. Terimakasih telah menjadi bagian kisah panjangku.
21. Seluruh pihak di balik layarku yaitu Nuy, Anggun S, Dhani, Angger, Hikmah, Dita, Mba Belika, Hadi Novian Salis, Yola, Yusuf, Guspita, Vinni, Febie Tri, Erlin, Farisa, Desti, dan semua manusia hebat yang tak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih sudah menjadi rona harmoni kisahku dan menyelipkan doa untukku.
22. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terimakasih atas segala kebaikan dan pertolongan kalian. Allah adalah pemberi dan pembalas terbaik dari semua pertolongan tersebut.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih penuh dengan kekurangan, sehingga saran dan kritik yang bernilai positif selalu diharapkan. Semoga skripsi bermanfaat bagi semua penulis maupun pembaca yang berkepentingan.

Bandar Lampung, 9 November 2022

Isnaeni Fitriah

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Pembatasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	14
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	15

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka	16
1. Motivasi belajar	16
2. Minat Belajar	28
3. Penggunaan Aplikasi (<i>tik-tok</i>)	30
4. Perhatian Orang Tua.....	37
B. Hasil penelitian yang relevan	40
C. Kerangka Pikir	43
D. Hipotesis.....	45

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	47
A. Populasi dan Sampel	47
B. Variabel Penelitian	50

C. Definisi Konseptual Variabel.....	50
D. Definisi Operasional Variabel.....	52
E. Teknik Pengumpulan Data.....	56
1. Observasi	56
2. Angket/Kuisisioner	57
3. Wawancara	57
4. Dokumentasi.....	57
F. Uji Persyaratan Instrumen.....	58
1. Uji Validitas Instrumen	58
2. Uji Reliabilitas Instrumen	61
G. Uji Persyaratan Statistik Parametrik	64
1. Uji Normalitas	64
2. Uji Homogenitas.....	64
H. Uji Asumsi Klasik.....	65
1. Uji Linieritas.....	65
2. Uji multikolinearitas	66
3. Uji Autokorelasi	67
4. Uji Heteroskedastisitas	68
I. Pengujian Hipotesis.....	69
1. Regresi Linear Sederhana.....	69
2. Regresi Linear Multiple.....	70

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	72
1. Profil Singkat SMK Negeri 1 Kalianda.....	72
2. Visi, Misi, Strategi dan Tujuan Sekolah.....	72
3. Sarana Prasarana SMK Negeri 1 Kalianda.....	74
4. Keadaan Siswa dan Guru	75
B. Gambaran Umum Responden	75
C. Deskripsi Data Penelitian.....	76
1. Data Minat Belajar (X_1)	76
2. Penggunaan Aplikasi (<i>tik-tok</i>) (X_2)	78
3. Perhatian Orang Tua (X_3).....	80
4. Motivasi Belajar (Y).....	82
D. Uji Persyaratan Statistik Parametrik	83
1. Uji Normalitas	83

2. Uji Homogenitas.....	85
E. Uji Asumsi Klasik.....	86
1. Uji Linieritas.....	86
2. Uji Multikolinieritas	88
3. Uji Autokorelasi	90
4. Uji Heterosdastisitas	91
F. Uji Hipotesis	92
1. Pengujian Pengaruh Parsial X_1 terhadap Y	93
2. Pengujian Pengaruh Parsial X_2 terhadap Y	94
3. Pengujian Pengaruh Parsial X_3 terhadap Y	96
4. Pengujian Simultan X_1, X_2, X_3 terhadap Y	98
G. Pembahasan.....	102
H. Keterbatasan Penelitian.....	118

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	119
B. Saran.....	120

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penelitian yang relevan	41
2. Data Jumlah Siswa Kelas XI.....	48
3. Perhitungan Jumlah Sampel dari seluruh Siswa Kelas XI	49
4. Definisi Operasional Variabel.....	55
5. Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Belajar (X_1).....	59
6. Hasil Uji Validitas Instrumen Penggunaan Aplikasi (<i>Tik-tok</i>) (X_2).....	60
7. Hasil Uji Validitas Instrumen Perhatian Orang Tua (X_3)	60
8. Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar (X_3).....	61
9. Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar (X_1)	62
10. Hasil Uji Reliabilitas Penggunaan Aplikasi (<i>tik-tok</i>) (X_2)	63
11. Hasil Uji Reliabilitas Perhatian Orang Tua (X_3).....	63
12. Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar (Y).....	63
13. Sarana & Prasarana Sekolah	74
14. Jumlah guru dan siswa SMK N 1 Kalianda	75
15. Distribusi Frekuensi Minat Belajar (X_1)	77
16. Kategori Minat Belajar (X_1).....	78
17. Distribusi Frekuensi Penggunaan Aplikasi (<i>tik-tok</i>) (X_2)	78
18. Kategori Penggunaan Aplikasi (<i>tik-tok</i>) (X_2).....	79
19. Ragam penggunaan aplikasi (<i>tik-tok</i>) pada siswa XI AKL	80
20. Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua (X_3)	81
21. Kategori Perhatian Orang Tua (X_3).....	81
22. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar (Y).....	82
23. Kategori Motivasi Belajar (Y)	83
24. Uji Normalitas	84
25. Rekapitulasi Uji Normalitas	84
26. Uji Homogenitas	85
27. Rekapitulasi Uji Homogenitas	85
28. Tabel Uji Linearitas.....	86
29. Rekapitulasi Uji Linieritas	87
30. Uji Multikolinieritas.....	88
31. Rekapitulasi Uji Multikolinieritas.....	89
32. Uji Autokorelasi	90
33. Rekapitulasi Uji Autokorelasi	90
34. Uji Heterosdastisitas.....	91
35. Rekapitulasi Uji Heteroskedastisitas.....	92
36. Uji Regresi Linear Sederhana X_1 terhadap Y (t hitung)	93
37. Uji Pengaruh Parsial X_1 terhadap Y	94

38. Uji Regresi Linear Sederhana X_2 terhadap Y (t hitung)	94
39. Uji Pengaruh Parsial X_2 terhadap Y	96
40. Uji Regresi Linear Sederhana X_3 terhadap Y (t hitung)	96
41. Uji Pengaruh secara Parsial X_3 terhadap Y	97
42. Rekapitulasi Uji Hipotesis Parsial.....	98
43. Uji Regresi Linear Multiple (Pengaruh simultan X_1, X_2 ,.....	98
44. Koefisien Regresi (Pengaruh simultan X_1, X_2, X_3 , terhadap Y)	99
45. Uji hipotesis X_1, X_2, X_3 terhadap Y (tabel ANOVA)	101
46. Kuisisioner Penelitian Pendahuluan	134
47. Draft wawancara dengan guru pelajaran ekonomi & akuntansi	158

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
1. Grafik Motivasi Belajar Siswa Kelas XI AKL di SMK.....	5
2. Grafik Minat Belajar Siswa Kelas XI AKL di SMK	7
3. Grafik Variabel perhatian orang tua pada siswa kelas XI.....	11
4. Skema Pengaruh Minat Belajar Ekonomi (X_1), Penggunaan.....	45
5. Dokumentasi-dokumentasi penelitian.....	168
6. Ragam Penggunaan Aplikasi (Tik-Tok)	170

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan	131
2. Surat balasan penelitian pendahuluan	132
3. Kuisisioner Penelitian Pendahuluan	133
4. Hasil Kuisisioner Penelitian Pendahuluan.....	135
5. Surat Izin Penelitian	138
6. Surat Balasan Penelitian.....	139
7. Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Minat Belajar (X_1).....	140
8. Tabulasi Uji Coba Instrumen Penggunaan Aplikasi (<i>tik-tok</i>) (X_2)	141
9. Tabulasi Uji Coba Instrumen Perhatian Orang Tua (X_3).....	142
10. Tabulasi Uji Coba Instrumen Motivasi Belajar (Y).....	143
11. Uji Validitas	144
12. Uji Reliabilitas Instrumen	146
13. Kisi-kisi kuisisioner penelitian	147
14. Kuisisioner Penelitian	150
15. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian.....	156
16. Penyebaran kuisisioner/angket secara online	159
17. Uji Normalitas	160
18. Uji Homogenitas	160
19. Uji Linearitas Regresi	161
20. Uji Multikolinearitas	162
21. Uji Autokorelasi	163
22. Uji Heteroskedastisitas.....	163
23. Uji Regresi Linear Sederhana	164
24. Uji Regresi Linear Berganda.....	167

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan investasi penting untuk masa depan. Pendidikan digunakan sebagai bekal untuk melanjutkan hidup dan menghadapi berbagai situasi dengan ilmu pengetahuan yang seseorang dapatkan dari pendidikan. Sehingga pendidikan perlu dipersiapkan sejak dari dalam kandungan hingga akhir hayat. Menurut Irawan (2019: 121) pendidikan merupakan suatu kegiatan yang mengeluarkan potensi dan mengembangkan keunggulan kepribadian dari berbagai aspek yang waktunya tak terbatas yaitu berlangsung sepanjang hayat. Setiap manusia berhak mengenyam pendidikan tidak terbatas pada waktu, tempat dan usia. Pendidikan juga begitu penting bagi kemajuan dan kunci sukses masa depan suatu negara (Muxiddin, *et al.*, 2020: 339). Sehingga pendidikan merupakan bekal bagi individu untuk menjalani masa depan yang berguna untuk diri sendiri maupun untuk negara.

Motivasi merupakan faktor penting bagi seseorang yang sedang menempuh proses pendidikan. Motivasi dalam akademik merupakan faktor utama bagi peserta didik yang menempuh pendidikan untuk meningkatkan kreatifitas dan keterampilan hidup (Gulzar, *et al.*, 2021: 8). Menurut Lukita dan Sudibjo (2021: 147) motivasi menjadi pendorong bagi seseorang dalam melakukan sesuatu. Motivasi juga dapat menimbulkan terjadinya sebuah keinginan atau harapan yang telah dipikirkan namun belum dilakukan. Menurut Hung-Lin *et al.*, (2017: 3557) Motivasi selalu hadir disetiap kejadian yang berlangsung pada kehidupan manusia dan motivasi membantu tercapainya tujuan yang telah direncanakan. Motivasi

digolongkan menjadi beberapa jenis seperti motivasi dalam berkarir, motivasi berbisnis, motivasi belajar, motivasi hidup.

Bukan sesuatu yang asing lagi jika motivasi memiliki peranan penting dalam pendidikan. Motivasi berperan sebagai komponen penting bagi siswa dalam pembelajaran (Firat, 2017: 63). Peranan motivasi dalam pendidikan adalah memperjelas tujuan pembelajaran. Dengan adanya motivasi yang hadir dalam proses pembelajaran maka siswa lebih mudah untuk menerima dan memahami ilmu. Motivasi dalam pendidikan juga memberikan manfaat bagi beberapa pihak. Bagi pihak yang mendidik, motivasi dapat mendorong tenaga pendidik untuk terus melakukan usaha terbaik dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa nya. Begitu pun dengan peserta didik, motivasi membuat mereka menjadi lebih terarah akan tujuan dan alasan mereka untuk terus belajar (Albrecht *et al*, 2017: 5).

Menurut Fauzyah (2019: 20) keberhasilan pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu pentingnya kesadaran diri peserta didik bahwa pendidikan itu sangat penting untuk masa depan mereka. Salah satu bentuk dari kesadaran itu adalah motivasi belajar. Motivasi belajar dapat membantu kelancaran proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas baik secara langsung maupun *online*. Meski pada kenyataannya saat ini kita sudah melewati dua tahun pandemi namun virus Covid-19 tak benar-benar lenyap seutuhnya. Maka melihat angka pengurangan kasus yang cukup signifikan, pemerintah menetapkan *New Normal*. Agar kehidupan kembali berjalan seperti sedia kala, namun tetap menjaga protokol kesehatan. Karena hal tersebut selalu menjadi prioritas utama sebagai bentuk penjagaan diri sendiri maupun orang sekitar. Pada surat edaran Mendikbudristek Nomor 2 Tahun 2022 yang telah diterbitkan oleh pemerintah menunjukkan bahwa Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas dapat dilaksanakan terbatas dengan jumlah 50% peserta didik dari kapasitas kelas yang ada.

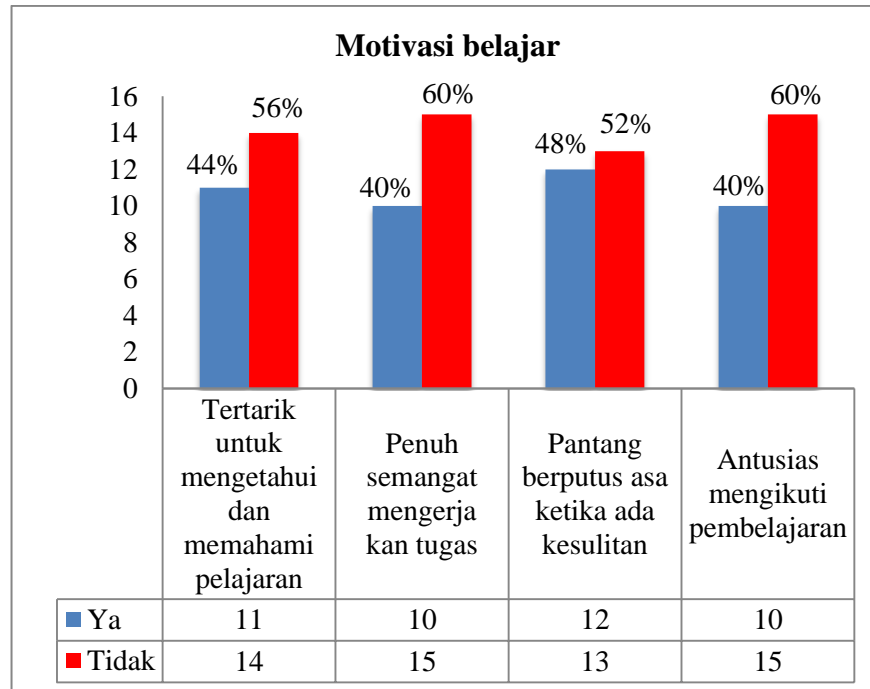
Surat edaran diatas menyatakan secara tersirat bahwa SMK Negeri 1 Kalianda termasuk ke dalam sekolah yang harus mengikuti peraturan dari surat edaran tersebut. Sehingga tenaga pendidik pun berinovasi untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan karena pembelajaran di sekolah akan kembali normal. Inovasi yang dilakukan pendidik diantaranya seperti memilih media dan metode yang tepat serta sesuai dengan karakteristik peserta didik. Selain itu juga selaras dengan mata pelajaran yang terkait, yaitu mata pelajaran ekonomi bisnis. Hal ini bermanfaat untuk pengaruhnya kepada motivasi belajar siswa.

Menurut Rubiana dan Dadi (2020: 13) motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti minat belajar anak, perhatian orang tua, peran guru saat mengajar di kelas, dan lain-lain. Minat belajar pada anak merupakan faktor intrinsik yang dimiliki pada masing-masing individu. Namun minat belajar juga dapat dipengaruhi oleh beberapa penyebab seperti keinginan untuk berhasil mencapai sesuatu, suasana belajar yang menyenangkan, dan kepiawaian guru dalam menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat (Rusi, 2019: 66). Kemudian menurut Saputri, dkk (2019: 370) perhatian orang tua menjadi salah satu dorongan bagi anak dalam belajar. Segala bentuk perilaku dan perhatian yang diberikan orang tua menjadi motivasi bagi sang anak. Begitu juga dengan peran guru saat mengajar di kelas. Guru merupakan orang tua kedua bagi anak ketika mereka di kelas dan guru juga sebagai faktor pendorong motivasi belajar anak. Guru dituntut mampu memahami karakter peserta didik agar model pembelajaran yang diterapkan sesuai dan memudahkan siswa dalam memahami materi yang akan disampaikan.

Penelitian pendahuluan yang dilaksanakan pada bulan Maret 2022 dilakukan pada siswa kelas X AKL yang menginjak semester 2. Kemudian penelitian yang sesungguhnya akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 kepada objek yang sama, namun karena pergantian waktu maka siswa

kelas X AKL telah naik kelas menjadi kelas XI. Perubahan data ini bertujuan untuk menghasilkan data yang relevan, namun tetap meneliti objek yang sama.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan siswa kelas XI jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga memiliki kendala pada motivasi belajar ekonomi. Sebagian siswa kurang bersemangat untuk mengerjakan tugas. Kemudian mereka sering absen dari kehadiran dan terlambat atau bahkan tidak mengumpulkan tugas. Melihat hal tersebut diduga motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi perlu ditingkatkan. Padahal motivasi belajar menjadi penentu tercapainya tujuan pembelajaran (Lestari, 2018: 34). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa membawa pengaruh yang signifikan terhadap hasil dan prestasi belajar yang di peroleh. Siswa-siswi yang menjadi objek penelitian oleh penulis memiliki beragam karakter dan perbedaan motivasi. Terdapat beragam jawaban atas kuisisioner yang telah disebar pada penelitian pendahuluan. Data berikut ini menggambarkan kenyataan bahwa motivasi belajar siswa masih belum optimal. Berikut ini data terkait motivasi belajar siswa kelas XI jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Kalianda.



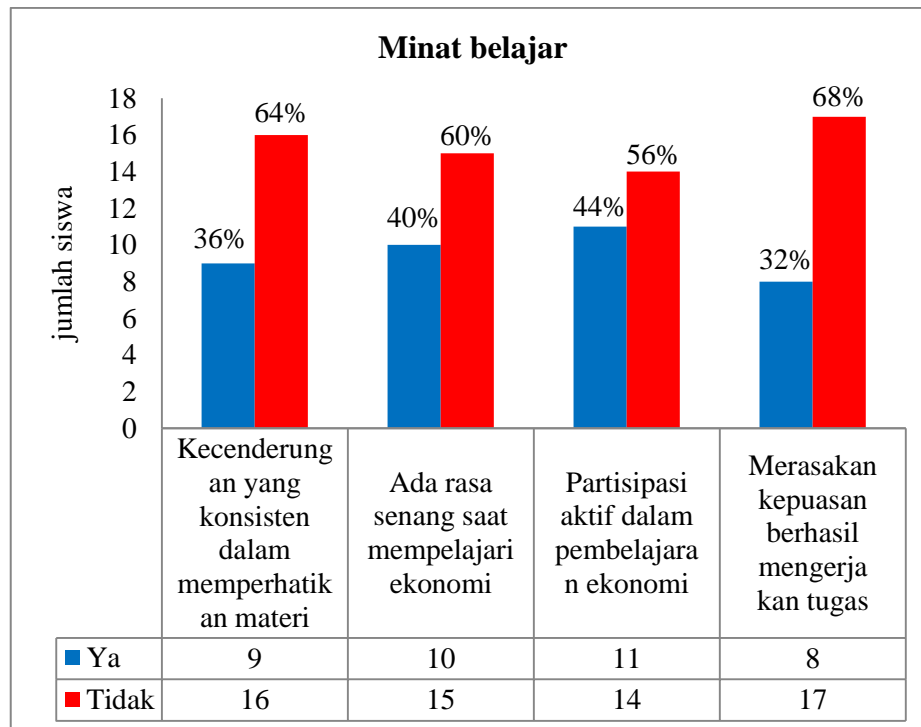
Gambar 1. Grafik Motivasi Belajar Siswa Kelas XI AKL di SMK Negeri 1 Kalianda

Sumber : Hasil kuisisioner pada penelitian pendahuluan, 2022

Berdasarkan grafik di atas, diketahui sebesar 60% pada pertanyaan siswa tidak memiliki semangat dalam mengerjakan tugas. Begitu juga dengan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran ekonomi hanya 40%. Hal ini menggambarkan terindikasi bahwa motivasi belajar ekonomi siswa masih belum maksimal. Sebagaimana menurut Widiaworo (2016: 15) beberapa indikator belajar yang masih rendah yaitu tiada keinginan untuk memahami materi, kurang antusias dan fokus ketika belajar, mudah menyerah atas kesulitan yang dihadapi. Dampak yang akan dirasakan ketika motivasi belajar masih rendah adalah siswa akan kesulitan untuk melanjutkan tahapan-tahapan berikutnya. Dimana proses pembelajaran tidak hanya sehari dua hari, ketika sudah waktunya berpindah kelas dan tingkat kesulitan pada pelajaran sudah tentu kian meningkat berdasarkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hal ini menyebabkan siswa merasa khawatir dan malu jika pada akhirnya mereka akan gagal, oleh sebab itu masih menjadi budaya di kalangan siswa yang menyontek. Jika diruntutkan itulah penyebab terbesarnya. Menurut Muhsin dan Aryanti

(2020: 252) juga menyatakan bahwa kurangnya motivasi belajar pada siswa menyebabkan siswa merasa takut dan cemas ketika menghadapi kesulitan dalam belajar, kurangnya antusias ketika pembelajaran sedang berlangsung, dan siswa jarang mengerjakan tugas sehingga menyebabkan ketidakhadiran pada mata pelajaran terkait, karena mereka takut dihukum jika tidak mengumpulkan tugasnya.

Salah satu indikator penting dalam motivasi belajar yaitu ulet dan pantang menyerah ketika menemukan kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas. Menurut Rhew, *et al.* (2018: 4) salah satu faktor intrinsik dari motivasi adalah adanya minat belajar yang kuat. Karena adanya minat yang besar untuk memahami pelajaran, maka siswa pantang menyerah meskipun menemukan kesulitan. Keberhasilan siswa dalam belajar yaitu pada saat siswa dengan senang hati tanpa paksaan untuk belajar, sehingga melakukan segala aktivitas karena keinginannya sendiri (Suwatno dan Herlina, 2018: 249). Begitu pentingnya minat dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran. Minat lahir dari adanya ketertarikan dan keinginan kuat dari dalam diri setiap orang. Sehingga menurut Rifai dan Putri (2019: 176) adanya minat dalam diri siswa memiliki pengaruh dalam meningkatkan konsentrasi belajar, karena ketika siswa melakukan hal-hal yang disukai, mereka cenderung lebih mudah untuk fokus. Fokus dalam belajar inilah yang mampu mendorong peningkatan motivasi belajar. Namun, berdasarkan kuisioner yang telah dilaksanakan oleh peneliti, diketahui beberapa informasi mengenai kurangnya minat belajar ekonomi pada siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 1 Kalianda. Berikut data yang disajikan dalam bentuk grafik dibawah ini.



Gambar 2. Grafik Minat Belajar Siswa Kelas XI AKL di SMK Negeri 1 Kalianda

Sumber : Hasil kuisisioner pada penelitian pendahuluan, 2022

Berdasarkan grafik kuisisioner di atas diketahui bahwa sebesar 68% siswa menjawab tidak merasakan kepuasan karena berhasil mengerjakan tugas ekonomi. Padahal salah satu faktor adanya minat dalam belajar adalah merasa puas atau perasaan senang atas keberhasilan yang diperoleh setelah mengerjakan sesuatu (Rifai dan Putri, 2019: 181). Minat tersebut menjadi bagian penting terwujudnya sesuatu yang siswa inginkan, misalnya siswa ingin mendapatkan nilai yang memuaskan maka siswa butuh motivasi untuk mendorongnya berusaha mendapatkan nilai yang dia harapkan (Putnam, 2020: 44). Maka dengan begitu minat berkaitan erat dengan terbentuknya motivasi. Pada hasil penelitian Laras dan Rifai (2019: 125) menyatakan bahwa minat memiliki pengaruh yang positif terhadap terbentuknya motivasi belajar sehingga berhasil meningkatkan hasil maupun prestasi belajar siswa. Menurut Laras dan Rifai (2019: 127) juga menyatakan bahwa menumbuhkan minat belajar pada siswa bisa dengan melakukan pembiasaan diri untuk belajar di rumah, guru menggunakan

inovasi metode dan media pembelajaran, orang tua memberikan apresiasi ketika anak berhasil mencapai sesuatu dan sebagainya

Faktor eksternal yang dapat mendorong motivasi belajar salah satunya adalah inovasi metode dan media dalam pembelajaran, sehingga belajar terasa kreatif dan menyenangkan bagi peserta didik. Media pembelajaran merupakan fasilitas yang melengkapi dan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Metode merupakan sebuah cara untuk memudahkan kegiatan, sedangkan media adalah alat atau bahan untuk digunakan sebagai perantara pemahaman materi pembelajaran (Wahyuningtyas dan Kristin, 2021: 52). Menurut Doni (2017: 16) media yang berdekatan erat dengan peserta didik terutama kalangan remaja saat ini ialah media sosial. Salah satu bagian dari media sosial yaitu aplikasi (*tik-tok*).

Aplikasi yang banyak diminati oleh remaja saat ini adalah aplikasi (*tik-tok*). *Tik-tok* adalah sebuah platform media sosial yang berbentuk audiovisual dengan durasi waktu tergolong pendek. Saat ini aplikasi (*tik-tok*) telah berkembang luas. Dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan. Aplikasi yang berasal dari Tiongkok ini mulai dikenal di seluruh dunia sejak tahun 2016 ketika resmi di luncurkan (Kusumawardhani dan Sari, 2021: 23). *Tik-tok* menyajikan beragam jenis informasi dalam bentuk video yang merekam kejadian, aktivitas, informasi sesuatu, dan fakta menarik. Pengguna *tik-tok* bisa membuat video dengan beragam musik pilihan, musik yang digunakan cenderung lebih *enjoyable* dan unik. Menurut Rasyid (2020: 356) pembelajaran yang menggunakan aplikasi (*tik-tok*) mempunyai keunggulan yaitu meningkatkan kreatifitas dan motivasi belajar siswa. Selain itu tidak ada ketentuan bagi pengguna yang ingin membuat video untuk menampilkan sesuatu yang bersifat hiburan atau pengetahuan. Terlebih dari durasi waktu yang disediakan dalam video tergolong sedikit. Sehingga aplikasi ini amat disukai oleh anak-anak hingga remaja karena lebih ringkas dan cepat. Menurut Mudrikah, dkk.

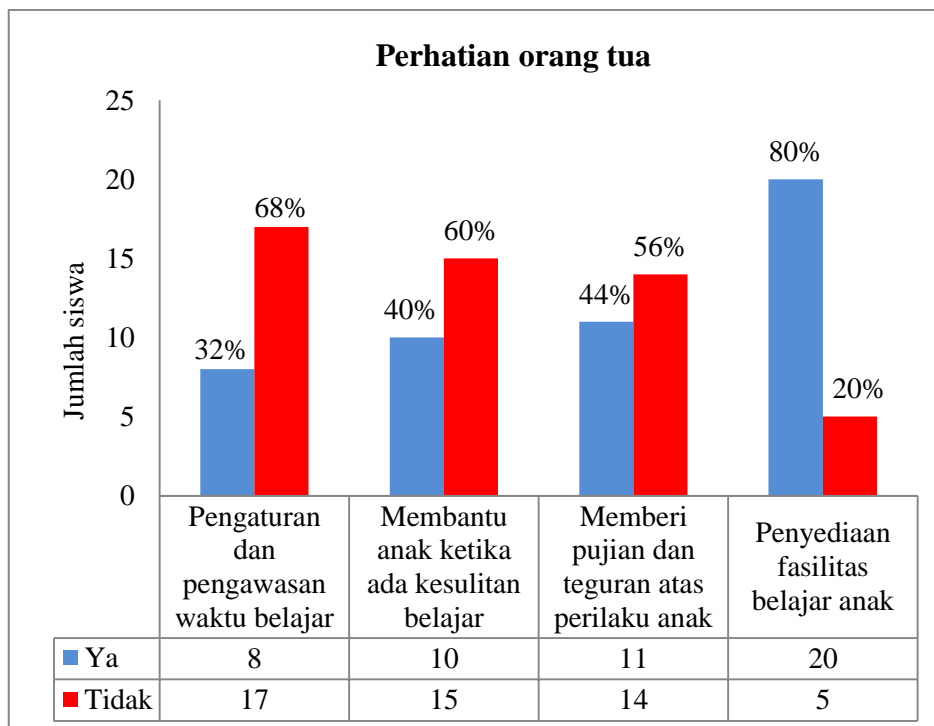
(2021: 48) penggunaan aplikasi *tik-tok* dalam pembelajaran memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang tidak bisa disampaikan guru secara langsung dan mendapatkan tanggapan positif dari siswa. Sehingga guru tidak melulu melarang dan menyalahkan suatu media sosial tanpa mencoba melihat apa saja dampaknya dan mencari solusi agar siswa memahami cara memakai aplikasi dengan bijak. Kemudian wawancara juga peneliti lakukan kepada guru mata pelajaran ekonomi di kelas XI AKL untuk mengetahui apakah aplikasi *tik-tok* telah digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara secara *online* kepada guru mata pelajaran ekonomi di kelas XI AKL menyebutkan bahwa penggunaan aplikasi (*tik-tok*) pernah digunakan satu kali dalam sepekan dan diterapkan pada seluruh siswa kelas XI AKL. Aplikasi (*tik-tok*) digunakan oleh siswa untuk membuat video kelompok atau menonton materi ekonomi dari kreator *tik-tok* yang membuat konten tentang ekonomi. Menu yang sering dipakai di aplikasi (*tik-tok*) adalah menu “buat video” dan “pencarian”. Guru menyampaikan bahwa respon siswa terlihat positif ketika pembelajaran menggunakan aplikasi (*tik-tok*). Meski menurut guru hal ini masih perlu memaksimalkan waktu pertemuan dan penggunaannya. Hal ini menggambarkan bahwa hampir keseluruhan siswa sudah pernah merasakan pembelajaran menggunakan aplikasi (*tik-tok*). Tentunya selain menggunakan media ini, guru juga memakai buku-buku rujukan agar siswa semakin memahami materi dengan baik. Selain itu masih dengan penjelasan mengenai aplikasi (*tik-tok*) yaitu pendapat Vernon (dalam Lusiandrith dkk, 2020: 176) menambahkan bahwa penggunaan media berbasis video audio visual dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan belajar sebesar 50%, dibandingkan tanpa media yang kreatif dan menarik. Jika hal tersebut kita maksimalkan dengan baik, tentunya akan memudahkan siswa dalam memahami materi dengan bantuan media yang menyenangkan dan hal ini sejalan dengan

prinsip pembelajaran yang berbasis media audio visual (Syafri, dkk., 2020: 114).

Selain media dan metode yang menjadi faktor pendorong motivasi belajar siswa, terdapat faktor lain yang termasuk ke dalam nya yaitu perhatian orang tua. Peran orang tua menjadi penentu prestasi dan motivasi belajar siswa. Menurut Muzaki (2018: 37) perhatian orang tua mampu meningkatkan motivasi belajar anak dan juga prestasi belajar nya. Hasil penelitian Muzaki menyatakan bahwa perhatian orang tua dalam bentuk fisik maupun psikologis mampu memberikan pengaruh positif pada kemajuan belajar anak. Sebagai orang tua yang merupakan pendidik pertama seorang anak sebelum dia menempuh pendidikan nya di bangku sekolah secara formal. Merupakan tanggung jawab orang tua untuk selalu mengawasi, memantau dan memberikan kasih sayang serta mengarahkan anak untuk berada di jalan yang tepat. Orang tua memberikan perhatian yang digolongkan ke dalam dua jenis yaitu perhatian dalam bentuk kasih sayang dan perhatian senantiasa menyertai dan mendukung aktivitas anak (Nuratri, 2016: 25). Motivasi anak selain dipengaruhi oleh guru saat di sekolah juga dipengaruhi oleh dukungan orang tua saat di rumah karena orang tua memberikan kasih sayang, fasilitas dan pengajaran yang baik. Selain itu, orang tua yang mampu berkomunikasi dan memahami kemauan anak-anak nya (Ansong, *et al.*, 2017: 52).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berikut data mengenai bentuk perhatian orang tua yang dirasakan oleh siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Kalianda.



Gambar 3. Grafik variabel perhatian orang tua pada siswa kelas XI AKL di SMK N 1 Kalianda

Sumber : Hasil Kuisisioner Penelitian Pendahuluan, 2022

Terlihat dari grafik di atas sebesar 68% siswa menjawab bahwa orang tua mereka tidak memberikan pengaturan waktu belajar maupun mengawasi mereka. Padahal hampir sepenuhnya siswa diberikan fasilitas seperti gadget, laptop, ruang belajar dan sebagainya. Hanya lima anak yang tidak menjawab diberikan fasilitas belajar, karena diketahui dari mereka ada yang belum difasilitasi *gadget* pribadi. Melihat fakta ini sebagaimana penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa perhatian orang tua bukan terletak pada sebesar materil yang diberikan kepada anak, akan tetapi selalu membimbing dan mengawasi proses belajar anak (Siwi dan Handayani, 2017: 3). Selain itu, bentuk apresiasi orang tua seperti memberikan pujian ketika anak berhasil atau menyemangati nya ketika gagal. Kemudian orang tua tidak segan memberikan teguran agar anak memahami mana yang benar dan salah, tentunya dengan cara yang baik dan lembut (Rizkita dan Saputra, 2020: 70).

Ketiga variabel yang telah dipaparkan sebelumnya adalah berasal dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik peserta didik. Minat belajar yang merupakan faktor intrinsik dari peserta didik menjadi salah satu faktor yang memengaruhi motivasi siswa agar terus semangat dan konsisten dalam belajar. Begitupun dengan perhatian orang tua juga merupakan faktor ekstrinsik dari motivasi belajar. orang tua memiliki peran penting dan sangat berpengaruh dalam pencapaian belajar siswa. Kemudian aplikasi (*tik-tok*) adalah sebuah alat atau sarana yang digunakan oleh siswa dan termasuk faktor ekstrinsik. Setelah melihat hasil wawancara dan kuisisioner yang telah dilakukan terkait minat belajar siswa, aplikasi (*tik-tok*), perhatian orang tua. Maka diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh dari variabel tersebut terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui **“Pengaruh Minat Belajar, Penggunaan Aplikasi (*Tik-Tok*) Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI AKL di SMKN 1 Kalianda.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI AKL masih belum maksimal
2. Siswa kurang antusias dan aktif bertanya pada mata pelajaran ekonomi
3. Siswa masih belum konsisten untuk memperhatikan dan mengingat materi yang telah dipelajari
4. Guru belum memanfaatkan media (*tik-tok*) dengan maksimal pada pembelajaran ekonomi
5. Diketahui orang tua dari peserta didik masih belum memberikan pengawasan dan pengaturan waktu belajar.
6. Diketahui orang tua tidak membantu anak ketika menghadapi kesulitan dalam belajar

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi dari masalah yang terjadi serta keterbatasan ilmu dan waktu yang dimiliki, maka peneliti membatasi masalah pada kajian Minat Belajar (X_1), Penggunaan Aplikasi (*Tik-Tok*) (X_2), Perhatian Orang Tua (X_3), dan Motivasi Belajar Ekonomi (Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka peneliti menemukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap motivasi belajar ekonomi siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga?
2. Apakah ada pengaruh penggunaan aplikasi (*tik-tok*) terhadap motivasi belajar ekonomi siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga?
3. Apakah ada pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar ekonomi siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga?
4. Apakah ada pengaruh secara simultan antara minat belajar, penggunaan aplikasi (*tik-tok*), dan perhatian orang terhadap motivasi belajar ekonomi kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini mengacu pada rumusan masalah diatas, sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh minat belajar terhadap motivasi belajar siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga pada mata pelajaran ekonomi
2. Mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi (*tik-tok*) terhadap motivasi belajar siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga pada mata pelajaran ekonomi

3. Mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga pada mata pelajaran ekonomi
4. Mengetahui pengaruh secara simultan antara minat belajar, aplikasi (*tik-tok*) dan perhatian orang terhadap motivasi belajar siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga pada mata pelajaran ekonomi

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada yang berkepentingan, seperti berikut ini.

1. Manfaat Teoritis
 - a) Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan dalam menambah ilmu tentang motivasi belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran ekonomi
 - b) Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya pada penelitian yang mengacu terhadap variabel motivasi belajar
 - c) Menjadi bukti empiris tentang kebenaran teori dari pendapat para ahli mengenai motivasi belajar
2. Manfaat Praktis
 - a) Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan mampu membantu tenaga pendidik untuk mengetahui pengaruh-pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Dan secara umum mampu menjadi sumber pengetahuan yang dibutuhkan oleh sekolah dalam upaya meningkatkan motivasi belajar dengan minat siswa, penggunaan aplikasi *tik-tok*, dan perhatian orang tua.
 - b) Bagi program studi, penelitian ini diharapkan mampu menjadi informasi, bahan pertimbangan dan evaluasi mengenai pengaruh minat siswa, penggunaan aplikasi *tik-tok*, dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Sehingga penelitian ini bisa dijadikan acuan bagaimana langkah-

langkah penting yang perlu dilakukan bagi calon pendidik dari program studi ekonomi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah terutama untuk menambah inovasi dalam pembelajaran.

- c) Bagi penulis, penelitian ini menjadi bahan informasi ketika nanti terjun ke lapangan untuk menjalani profesinya sebagai guru di sekolah dan juga sebagai proses menerapkan ilmu yang telah dia emban selama di perguruan tinggi.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah minat belajar (X_1), penggunaan aplikasi *tik-tok* (X_2), perhatian orang tua (X_3), dan motivasi belajar (Y).

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan Akuntansi dan Lembaga Keuangan SMKN 1 Kalianda tahun ajaran 2022/2023.

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SMKN 1 Kalianda

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2022/2023

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Motivasi Belajar

Pengertian motivasi berasal dari kata *motivation* yang diterjemahkan ke dalam bahasa melayu menjadi motif. Motif berarti tujuan atau upaya yang menjadi pendorong seseorang melakukan sesuatu atau menjadi alasan mengapa seseorang melakukan hal tersebut. Menurut Octavia (2020: 65) motivasi mempunyai tiga unsur yang menjadi cikal bakal seseorang memberikan reaksi dalam mencapai tujuan yang saling berkaitan, yaitu motivasi muncul dari dalam diri seseorang seperti perubahan energi positif secara pribadi. Selanjutnya motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan. Kemudian motivasi dimulai dengan datangnya reaksi terhadap suatu hal yang berfungsi mendorong perbuatan dan perilaku untuk mencapai tujuannya. Bersamaan dengan pendapat Endriani (2016: 111) menyatakan bahwa motivasi merupakan suatu perubahan energi yang didahului tanggapan terhadap tujuan kemudian diikuti dengan adanya perasaan kuat untuk melakukan sesuatu. Perasaan yang kuat untuk melakukan sesuatu berkaitan dengan pelajaran disebut motivasi belajar. Sebagaimana dengan pendapat Rofiqul (2016: 258) yang mengatakan bahwa motivasi adalah dorongan yang datang dari dalam diri seseorang yang menyebabkan munculnya keinginan kuat untuk mempelajari sesuatu. Karena seseorang yang mempunyai dorongan kuat dalam mempelajari sesuatu akan membawa pengaruh positif pada kemajuan dan tanggung jawab.

Dorongan juga merupakan suatu kekuatan mental seseorang untuk dapat memenuhi keinginan maupun harapan atas segala sesuatu yang dipikirkan atau ada dalam isinya (Fatirul, 2020: 48). Menurut Hung-Lin, *et al* (2017: 3556) menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan perantara antara stimulan dan reaksi. Artinya bahwa ketika seseorang mendapat rangsangan atau dorongan untuk belajar maka timbul reaksi yang kuat sehingga rangsangan itu mampu mewujudkan perbuatan yaitu belajar. Motivasi belajar juga mengajarkan individu untuk berpendapat mengenai kebenaran dan merangsang untuk memikirkan masa depan dari pengetahuan yang ia peroleh karena setiap individu memiliki pemikiran yang berbeda. Sedangkan menurut Siam (dalam Irfan, 2019: 264) motivasi belajar merupakan kekuatan atau dorongan yang menimbulkan kemauan dan kesediaan kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, inovatif dan kreatif serta menyebabkan perubahan perilaku baik secara kognitif, afektif dan motorik.

Menurut Schunk, dkk (dalam Elok, 2016: 14) menyatakan bahwa *motivation* berasal dari kata kerja bahasa latin yaitu *Movere* dan mengacu pada kalimat “apa yang membuat individu bergerak” kepada kegiatan atau perilaku tertentu. Motivasi belajar merupakan dorongan internal yang sangat mempengaruhi pencapaian belajar peserta didik. Mendukung pernyataan tersebut menurut Fatirul (2020: 50) pentingnya motivasi belajar bagi peserta didik adalah membangkitkan, meningkatkan dan memelihara semangat belajar sampai berhasil. Beberapa macam dorongan yang menimbulkan motivasi belajar menurut Fatirul (2020: 57) seperti kekuatan mental, kekuatan yang dapat menggerakkan individu untuk belajar. Kekuatan yang dimaksud bisa dalam bentuk perhatian, kasih sayang, keinginan, cita-cita. Pernyataan tersebut dapat disempurnakan dengan pendapat Sternberg (dalam Nirfayati, 2019: 52) menyatakan bahwa seseorang yang belajar dengan motivasi tinggi akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan

sungguh-sungguh, penuh semangat dan gairah. Sebaliknya, siswa yang tak memiliki motivasi belajar lebih condong menjadi malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berkaitan dengan pelajaran. Maka optimalisasi belajar dapat dicapai dengan adanya motivasi. Sejalan dengan pendapat Widiasworo (2016: 14) motivasi dalam proses pembelajaran dapat menimbulkan aktivitas belajar yang optimal. Hal ini terlihat dari antusias siswa dalam mengikuti pelajaran dan timbul fokus yang tinggi serta rasa ingin tau lebih dalam ketika proses pembelajaran berlangsung. Indikator motivasi belajar siswa rendah menurut Widiasworo (2016: 15) yaitu :

1. Tidak tertarik untuk mengetahui dan memahami pelajaran.
2. Malas mengerjakan tugas atau PR
3. Sering absen kehadiran baik secara online maupun offline.
4. Mudah menyerah dan bosan ketika menemukan kesulitan.
5. Terdapat sikap tidak butuh terhadap pelajaran.

Motivasi merupakan sebuah energi yang menggerakkan dan juga mengarahkan serta mendorong seseorang bertingkah laku, sehingga seseorang melakukan sesuatu karena adanya motivasi dalam dirinya menurut Mc Clelland (dalam Fatirul, 2016: 15). Motivasi dikatakan sebagai dorongan internal yang membuat terjadinya proses mengambil informasi, ketika siswa mampu menggunakan motivasi dalam pembelajaran hal ini akan memudahkan nya menambah pengetahuan baru dan keterampilan dalam pembelajaran secara mandiri (Song & Bonk, 2016:11). Begitu pun dengan pendapat lain menurut Astuti dan Handayani (2017: 2) faktor yang dibutuhkan siswa guna mencapai tujuan dalam pembelajaran yaitu motivasi belajar. Motivasi belajar dapat menumbuhkan kemauan dan semangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Motivasi dapat muncul dari diri sendiri maupun dari orang lain. Hal ini dapat dilihat dengan adanya perubahan tingkah laku yang termasuk ke dalam indikator motivasi belajar. Mendukung pernyataan tersebut

maka menurut Fatirul (2020: 51) pentingnya motivasi belajar bagi peserta didik adalah menumbuhkan dan mempertahankan semangat untuk belajar. Sehingga pengertian motivasi belajar menurut Fatirul (2020: 57) yaitu segala perilaku yang muncul dalam jiwa peserta didik yang berupa kekuatan mental, kekuatan yang dapat menggerakkan individu untuk belajar. Kekuatan yang dimaksud bisa dalam bentuk perhatian, kasih sayang, keinginan, cita-cita.

Menurut Endriani (2016: 110) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah suatu energi yang mendorong individu untuk belajar demi meraih hasil dan prestasi belajar yang optimal. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Tambunan (2018: 101) motivasi merupakan kekuatan dalam diri seseorang berupa dorongan untuk melakukan sesuatu atas kehendak nya sendiri guna mencapai apa yang dipikirkan juga diinginkan nya. Motivasi ini muncul disebabkan terjadinya stimulus dan reaksi dan juga dikarenakan adanya faktor internal maupun eksternal. Maka dari itu motivasi belajar dapat mendatangkan dampak positif bagi dirinya sendiri maupun lingkungan belajar nya.

Dari paparan berbagai sumber diatas dapat dinyatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan besar yang erat kaitan nya dengan faktor dari dalam diri maupun faktor luar yang dapat menimbulkan energi positif seperti rasa semangat yang tinggi dan ketekunan dalam belajar agar tercapainya tujuan sesuai dengan harapan.

2. Peran Motivasi dalam Pembelajaran

Dalam pembelajaran selain dibutuhkan, motivasi juga memiliki peranan atau memiliki pengaruh erat dengan beberapa hal sebagaimana dijelaskan oleh Uno (2012: 71-73) sebagai berikut:

a. Peran Motivasi dalam Menentukan Penguatan Belajar

Menurut Firat (2017: 65) motivasi mempunyai peran dalam penguatan belajar ketika seorang siswa mendapati sebuah masalah

dan hanya dirinya lah yang dapat menyelesaikan masalah berdasarkan pengalaman yang pernah mereka rasakan. Hal ini menunjukkan semakin banyak pengalaman yang siswa lalui kemudian terulang lagi sehingga mereka mampu menyelesaikan masalah tersebut, hal ini disebut sebagai penguatan belajar sehingga motivasi dapat membantu proses pembelajaran dengan adanya pengalaman tersebut. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa motivasi dapat memunculkan ide atau ketertarikan (Melabiotis, 2018: 61). Ketertarikan ini yang menyebabkan ia mengingat kembali pembelajaran yang pernah dia dapatkan.

b. Peran Motivasi untuk Memperjelas Tujuan Belajar

Motivasi untuk memperjelas tujuan belajar berarti siswa belajar karena mengerti tujuan apa yang akan dicapai dan memahami makna dari belajar itu sendiri (Pedro, *et al.*, 2018: 79). Anak akan tertarik mengikuti pelajaran karena dia mampu memahami apa tujuannya belajar. menurut Hung-Lin, *et al.* (2017: 3557) menyatakan bahwa motivasi dapat menggiring siswa menentukan alasan dia melakukan sesuatu, dalam hal ini adalah menentukan untuk belajar lebih tekun.

c. Peran Motivasi Meningkatkan Kesadaran dan Ketekunan

Penyebab dari kemauan belajar peserta didik di dorong oleh motivasi. Maka apabila peserta didik memiliki motivasi dan mampu meningkatkan etos belajar ke tahap yang lebih sulit hal ini disebabkan karena peran motivasi tersebut (Netta, 2018: 33).

Peserta didik yang merasakan adanya motivasi belajar dari dalam diri maupun pengaruh eksternal akan melakukan segala hal untuk mencapai prestasi yang diinginkan oleh dirinya dan orang tuanya.

3. Faktor-faktor motivasi belajar

Dalam pembelajaran ada beberapa faktor yang mendukung siswa mencapai tujuannya, motivasi belajar adalah salah satunya. Di dalam motivasi terdapat faktor yang mempengaruhi dan mendukung munculnya motivasi belajar pada peserta didik. Maka dibawah ini terdapat beberapa penjelasan mengenai faktor-faktor dari motivasi belajar peserta didik menurut Widiasworo (2016: 29-38) sebagai berikut.

a. Faktor Intern

Motivasi yang muncul dengan sendirinya pada diri seseorang dengan tujuan tertentu merupakan faktor intern dari motivasi. Kita menemukan beberapa peserta didik yang prestasinya unggul dikarenakan ia memiliki motivasi belajar yang sudah dibiasakan sejak anak-anak. Namun ada juga faktor lain yang mempengaruhi prestasi tersebut. Yaitu terdapat pengaruh '*behavior*' pada pendidikan yang diberikan oleh orang tua. Faktor intern yang berikutnya adalah kecerdasan yang ia bawa sejak lahir. Hal ini juga bisa dipengaruhi oleh gen keturunan atau asupan gizi yang diterima anak tersebut pada saat dikandung oleh seorang ibu. Meskipun kecerdasan anak dipengaruhi oleh faktor genetik, namun penelitian menyebutkan hanya 40-60 persen kepintaran anak dihasilkan dari warisan gen (halodoc, 2021). Adapun pengaruh faktor intern pada motivasi belajar juga disebabkan oleh kondisi fisik dan psikologis. Kondisi fisik menurut Widiasworo dapat membawa pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Kondisi fisik seperti bentuk tubuh, warna kulit, penampilan dan kondisi kesehatan. Kita menemukan peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar dikarenakan ejekan dan hinaan yang menimpa dirinya. Ejekan dan hinaan (*bullying*) terkadang diterima dari teman-teman dan lingkungannya. Hal ini berdampak pada kondisi psikologis anak tersebut. Terlebih lagi jika siswa tidak mampu melawan segala ejekan dan menimbulkan rasa tidak percaya diri. Sehingga siswa

malas untuk belajar apalagi berinteraksi dengan teman-temannya, bahkan menjadi tertutup dengan lingkungan. Dengan keadaan demikian hasil belajar menurun dan menambah beban pikiran bagi anak tersebut. Maka, faktor intern sangat penting sebagai stimulus motivasi belajar. Menjaga beberapa pengaruh internal tersebut dapat memunculkan motivasi belajar peserta didik. Sebab kebiasaan yang baik, kecerdasan intelektual, dan rasa percaya diri dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Hung-Lin, *et al* (2017: 3556) motivasi intern akan mendorong rasa percaya diri, tekun dan gigih untuk meraih nilai tinggi. Maka faktor ini membuktikan bahwa siswa menjadi inovatif dalam menyelesaikan masalah secara mandiri.

b. Faktor Ekstern

Selain faktor internal, maka faktor eksternal juga mempengaruhi munculnya motivasi belajar siswa. Adanya pengakuan oleh lingkungan, penghargaan atas prestasi yang diraih, dan dukungan dari orang tua serta guru menjadi kekuatan bagi peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajarnya. Faktor ekstern adalah hal-hal yang memberi stimulus terhadap motivasi belajar peserta didik. Menurut Rhew, *et al* (2018: 5), motivasi merupakan sebuah komponen penting bagi kesuksesan belajar peserta didik, maka dibutuhkan faktor luar yang akan memicu keinginan untuk berhasil itu muncul. Selanjutnya dijelaskan oleh Widiaworo bahwa faktor ekstern terdiri dari:

1) Orang tua

Orang tua adalah sosok pertama yang akan mendampingi anak bertumbuh dan berkembang, mulai mengenyam pendidikan sejak anak belum berbicara dan membaca. Orang tua tidak hanya dibutuhkan ketika anak belum masuk sekolah saja, akan tetapi orang tua dibutuhkan untuk selalu mendampingi,

mendukung, memberi perhatian dan mendorong agar anak-anaknya mempunyai semangat belajar yang tinggi. Orang tua membawa pengaruh dari aspek psikologis dan perasaan seorang anak, sehingga kondisi psikologis yang sehat dan perasaan yang nyaman dapat menimbulkan dorongan kuat terhadap motivasi belajar siswa. Kemudian ketika anak mulai memasuki dunia sekolah mereka akan di amanahkan kepada orang tua di sekolah yaitu guru.

2) Guru

Tugas guru adalah menjadi penyokong atau faktor eksternal peserta didik agar dapat membangkitkan motivasi belajar. Melihat ada dua jenis peserta didik ketika belajar yaitu pertama yang memiliki motivasi intrinsik (motivasi dari dalam diri) dan peserta didik yang tidak mempunyai motivasi sama sekali untuk belajar atau bisa disebut juga tidak ada semangat mengikuti proses belajar. diharapkan guru tidak mengabaikan perbedaan motivasi peserta didik. Karena apabila guru mengabaikan perbedaan motivasi mereka, guru cenderung akan mengalami kegagalan dalam proses belajar mengajar (Putri, dkk., 2017: 170).

Maka dari itu peserta didik yang memiliki motivasi dalam diri, mempunyai kesadaran bahwa belajar itu penting dan mereka membutuhkan ilmu yang disampaikan oleh guru, maka dari itu mereka terlihat senang dan fokus dan memerhatikan penjelasan dari guru. Berbeda dengan peserta didik yang tidak mempunyai motivasi, tidak memiliki semangat ketika belajar, tidak bisa fokus memerhatikan yang disampaikan guru nya, terkadang ditemukan siswa asik mengobrol dengan teman sebangku ketika guru sedang menjelaskan pelajaran (Jauhary, 2019: 47).

Begitu juga menurut Baharudin (2010: 187) guru yang memiliki peran penting yaitu mendidik sebagai figur utama dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan tidak hanya mengajar agar materi tersampaikan dan memenuhi tugas guru semata, akan tetapi saling berkomunikasi dua arah, berinteraksi, dan memberikan contoh yang baik kepada siswa.

3) Lingkungan belajar dan sarana prasarana

Lingkungan belajar dan sarana juga turut serta menjadi faktor motivasi belajar peserta didik. Apabila lingkungan mendukungnya dalam proses pembelajaran, memberi kenyamanan untuk berkonsentrasi maka dapat memaksimalkan penyerapan ilmu oleh peserta didik. Sarana prasarana yang menunjang kegiatan belajar mampu meningkatkan motivasi mereka untuk mencoba hal baru.

4. Strategi meningkatkan Motivasi Belajar

Strategi merupakan jalan yang dapat ditempuh untuk mencapai sesuatu. Dalam hal ini untuk meningkatkan strategi motivasi belajar dibutuhkan beberapa strategi. Beberapa strategi yang bisa dilakukan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa menurut (Jauhary, 2019: 48) sebagai berikut:

a. Menyampaikan Tujuan dan Indikator dari Materi yang Akan Dipelajari.

Menyampaikan tujuan pembelajaran dapat menimbulkan antusias siswa jika mereka mengetahui alasan mempelajarinya. Dan indikator bisa menjadi gambaran umum mengenai materi tersebut. Sehingga siswa bisa membayangkan secara singkat sebelum masuk ke inti materi. Kemudian guru bisa melakukan ransangan/stimulus untuk pemanasan. Dengan menanyakan kepada siswa siapa yang pernah mendengar materi tersebut sebelumnya. Atau bisa dengan mengajak siswa merenungi bersama mengenai apa dan mengapa perlu belajar materi tersebut.

b. Mengadakan Persaingan Secara Sportif dengan Membentuk Persaingan antar Kelompok (*Rival Team*)

Hal diatas tentunya karena memakai metode pembelajaran yang mengharuskan siswa membentuk kelompok. Biasanya metode tersebut adalah metode yang berbasis memecahkan suatu masalah, membuat suatu projek kerja, dan lain-lain. Maka siswa dituntut untuk bekerja sama dalam tim untuk memecahkan suatu masalah kemudian bisa dikreasikan dengan saling beradu argumen dengan penilaian guru sebagai juri penentu pemenang. Banyak sekali model yang bisa dikreasikan yang dapat digunakan guru untuk membangkitkan motivasi belajar siswa (Al-Shaheeb, *et al.*, 2018: 181). Dengan melakukan sistem *rival team* ini, maka siswa antar satu tim dengan tim lainnya sangat bersaing dan tidak mau kalah dan terlihat jelek. Sehingga siswa berusaha belajar agar tim atau kelompok belajar tidak akan kalah dalam persaingan tersebut.

c. Memberikan Penghargaan Maupun Hukuman yang Bersifat Mendidik

Menurut Arianti (2018: 124) strategi yang paling mudah digunakan guru apabila memiliki peserta didik yang tidak memiliki motivasi atau dapat motivasi nya masih rendah yaitu dengan memberikan sebuah penghargaan atau hukuman. Penghargaan yang diberikan tidak terlalu besar dan sama halnya dengan hukuman yang dilakukan hanya bersifat ringan saja. Bukan hukuman fisik apalagi penghinaan karakter. Guru bisa memberikan sedikit hadiah, hadiah kecil saja untuk menyemangati peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Namun hal ini tidak diwajibkan untuk terus menerus dilakukan. Hal paling ampuh adalah dengan memberikan pujian kepada siapapun siswa yang berani menjawab. Menurut Rizkita dan Saputra (2020: 72) pujian merupakan hal yang berpengaruh kuat terbentuknya motivasi belajar siswa. Pujian dengan mengapresiasi perilaku baik, memberi masukan dan saran,

atau meluruskan secara lembut. Terkadang sambil memuji siswa, guru bisa menepuk pundaknya, atau dengan memberi tepuk tangan bersama siswa lainnya. Hal tersebut dapat mempengaruhi motivasi siswa untuk terus belajar.

d. Menggunakan Metode dan Media yang Bervariasi

Menurut Satrianawati (2018: 9) metode dan media dalam pembelajaran sangat penting guna meningkatkan motivasi belajar siswa. Jika guru menggunakan media yang sesuai hal ini dapat membantu guru menumbuhkan minat belajar siswa. Karena media dalam pembelajaran dapat bermanfaat salah satunya adalah memudahkan guru dalam penyampaian materi. Materi yang akan disampaikan lebih padat dan ringkas serta menarik untuk dipahami siswa. Begitu pun bagi siswa, dengan adanya media mereka lebih terbantu untuk memahami materi pelajaran. Menurut Octavia (2020: 15) metode dan media pembelajaran memudahkan dalam pelaksanaan pembelajaran maupun saat pemberian tugas kepada peserta didik. Menjadi alat pendorong motivasi siswa saat proses pembelajaran.

Maka dari itu penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui beberapa pengaruh variabel-variabel terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran ekonomi. Namun diperlukan sedikit penjelasan mengenai pentingnya mata pelajaran ekonomi. Sebelum masuk pada pengertian mata pelajaran ekonomi. Tentu terlebih dahulu kita memahami apa itu ekonomi. Menurut Nuratri (2016: 12) Ekonomi dalam bahasa Yunani dikenal dengan '*Oikos*' dan '*Nomos*' yang maknanya adalah aturan-aturan terkait rumah tangga. Bapak ekonomi yang memiliki pandangan terkait ekonomi dan namanya sudah terpatrit di seluruh dunia yaitu Adam Smith. Beliau merupakan seorang ahli ekonomi di Inggris pada tahun 1776, mengemukakan bahwa ilmu ekonomi disebut juga sebagai ilmu rumah tangga. Rumah tangga yang dimaksud tidak hanya dalam

lingkup mikro namun ilmu ekonomi juga mengatur bagaimana mengelola rumah tangga negara (Novasari, 2019: 3). Dengan demikian pernyataan dari (Nurjanah, 2020: 24) menjadi pendukung bahwa ilmu ekonomi adalah ilmu yang mencakup seluruh kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi ini terdiri dari tiga kegiatan yang saling berkaitan satu sama lain yaitu produksi, konsumsi dan mendistribusikan. Semua kegiatan itu merupakan kegiatan sehari-hari sebuah rumah tangga dalam lingkup kecil, sedangkan secara lingkup besar ada campur tangan pemimpin dan pasar global. Sedangkan definisi secara umum, ilmu ekonomi merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mengatur segala tindakan seseorang dalam pengambilan keputusan dengan mendayagunakan sumber daya yang ada untuk memenuhi kebutuhan hidup. Sehingga pelajaran ekonomi berarti salah satu mata pelajaran di sekolah yang mempelajari semua indikator ekonomi yang menyangkut kebutuhan manusia dalam rumah tangga lingkup mikro hingga makro ekonomi. Namun tidak keseluruhan ilmu ekonomi dibahas tuntas di bangku sekolah karena diatur oleh Kompetensi Dasar (KD) dan Rancangan Proses Pembelajaran (RPP).

5. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Irfan (2019: 265) motivasi belajar bisa dipengaruhi dengan adanya motivasi intrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tumbuh dari dalam diri seseorang. Dorongan yang timbul karena beberapa tujuan yang ia miliki menjadi sebuah motivasi yang kuat.

Malik *et al.* (2020: 3) dalam hasil penelitiannya, pemanfaatan media sosial berhubungan positif dengan motivasi intrinsik siswa yang selanjutnya mengarah pada prestasi akademik yang lebih tinggi. Hasil penelitian kemudian diasumsikan bahwa siswa yang mempunyai motivasi intrinsik yang tinggi mampu mengarahkan minat untuk terlibat langsung dalam pembelajaran dengan kreatifitas siswa. Oleh sebab itu kita perlu memahami dan menjabarkan indikator motivasi belajar siswa agar dapat dilakukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan penjelasan mengenai motivasi belajar di atas dapat diambil beberapa indikator yang akan digunakan untuk meneliti motivasi belajar siswa kelas XI SMK N 1 Kalianda pada mata pelajaran ekonomi, sebagai berikut (Nurjanah, 2020: 18)

1. Keinginan untuk berhasil
2. Mempunyai harapan akan masa depan
3. Dorongan akan kebutuhan untuk belajar
4. Tekun dan ulet mengerjakan tugas

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Menurut Hidayat (2018: 17) minat adalah keinginan untuk selalu melihat, mengingat dan mengikuti kegiatan yang telah dialami. Begitu juga pendapat Djaali (2018: 131) minat adalah sikap menyukai atau tertarik pada sesuatu hal tanpa ada campur tangan orang lain yang memaksanya. Apabila seseorang telah berminat terhadap kegiatan tersebut, dia akan mengingatnya dan cenderung mengulanginya kembali agar lebih memahami, tepatnya ketika minat pada pembelajaran tertentu maka dia akan belajar secara berkelanjutan karena dia menyukai hal tersebut (Widodo, 2019: 4). Minat belajar merupakan suatu sikap yang muncul dari dalam diri yang tertarik untuk belajar tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Sehingga minat belajar dapat dinyatakan sebagai rasa tertarik untuk mengikuti pembelajaran secara sukarela dan menyadari adanya kebutuhan akan belajar (Netta, 2018: 25). Minat dalam belajar dapat membantu siswa untuk lebih termotivasi untuk terus belajar mengetahui hal-hal baru dan menjadi bekal utama untuk mencapai tujuan masa depan siswa. Menurut Kristiyani, dkk (2019: 15) minat dapat membantu membangkitkan motivasi dalam belajar karena minat merupakan suatu kecondongan diri terhadap pelajaran dan terlihat dari perilaku yang menunjukkan rasa senang, ketertarikan, dan timbulnya sikap aktif pada saat pembelajaran.

Dari paparan pengertian minat belajar di atas, minat belajar adalah bentuk perilaku siswa yang tertarik untuk mempelajari ilmu, memahaminya, mengingatnya tanpa adanya paksaan karena sadar secara penuh akan pentingnya belajar. Siswa yang mengetahui kemana arah tujuan dan alasan mereka belajar dapat mencapai prestasi dan cita-cita masa depannya.

b. Aspek-Aspek Minat Belajar

Ada beberapa aspek minat belajar siswa yang dapat diketahui, diambil dari pendapat Susanto (2013: 62) sebagai berikut:

1. Aspek personal

Aspek personal adalah minat yang tumbuh dari dalam diri untuk kecenderungan terhadap sesuatu yang bersifat lama atau stabil. Menurut Susanti (2020: 491) aspek secara personal ini dibangun dengan adanya keingintahuan dalam diri akan keuntungan dan kepuasan secara personal dalam belajar.

2. Aspek afektif

Aspek afektif dapat dilihat dalam bentuk perlakuan yang diwujudkan dari aspek personal di atas. Aspek ini juga dapat dipengaruhi dari pihak eksternal, tidak hanya dari dorongan pribadi (Susanti, 2020: 491). Sehingga aspek ini juga disebut sebagai aspek situasional. Ada beberapa situasi dari luar yang bisa mempengaruhi minat belajar siswa tumbuh dan meningkat.

3. Aspek psikomotorik

Aspek psikomotorik merupakan aspek yang muncul karena adanya kedua aspek di atas. Aspek ini juga sebagai bentuk gambaran perilaku untuk bersungguh-sungguh melakukan apapun yang berhubungan dengan belajar (Hidayat, 2018: 18).

c. Indikator Minat Belajar

Menurut Slameto dalam (Hidayat, 2018: 18) beberapa indikator yang dapat digunakan untuk melihat minat belajar siswa, sebagai berikut:

1. Perasaan senang ketika mengikuti pelajaran ekonomi
2. Memiliki ketertarikan yang lebih
3. Perhatian yang berbeda ketika mendapatkan tugas
4. Aktif dan berpartisipasi saat pelajaran ekonomi

3. Penggunaan Aplikasi (*tik-tok*)

Penjelasan disini akan dipecah menjadi dua bagian terlebih dahulu. Mengenai penggunaan media dalam pembelajaran lalu penggunaan media sosial yaitu aplikasi (*tik-tok*) sebagai alat penunjang pembelajaran. Karena terlebih dahulu memahami fungsi dari media pembelajaran selanjutnya mengenali berbagai macam media yang bisa digunakan dalam pembelajaran.

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media merupakan bentuk jamak dari medium. Media secara umum menggambarkan sebuah alat komunikasi untuk menyampaikan informasi. Alat ini termasuk apa saja bentuk yang bisa digunakan untuk berkomunikasi seperti media cetak, kertas tulis. Data digital yang termasuk dalam media yaitu hiburan seni, berita, pendidikan dan berbagai bentuk informasi lainnya. Begitu juga dengan alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak ramai, seperti radio, televisi, dan telepon (Stoltzfus, 2020: 104). Sedangkan menurut Kozma R (1991: 180) definisi media adalah teknologi, sistem simbol, dan kapabilitas pemrosesan informasi. Dari definisi ini, yang paling menonjol tentang media yaitu teknologi. Terutama pada fungsi dan manfaat teknologi itu sendiri. Dimana semakin berganti jaman, kegunaan dari teknologi semakin mumpuni, semakin banyak juga jenis teknologi untuk

memudahkan berkomunikasi, berhubungan antar manusia dan memudahkan pekerjaan manusia.

Maka dari itu definisi media merupakan alat yang digunakan sebagai sarana untuk memudahkan kepentingan manusia. Melihat definisi tersebut, maka media pembelajaran adalah sarana perantara antara guru dan peserta didik guna menyampaikan materi yang sudah tersedia pada sumber belajar (Nursalim, 2018: 133). Penggunaan media dalam proses pembelajaran adalah pilihan terbaik untuk meningkatkan motivasi siswa dalam memahami pelajaran. Karena media pembelajaran adalah salah satu cara untuk membantu peserta didik yang kesulitan terhadap penyampaian guru saat pelajaran berlangsung. Sedangkan menurut Arsyad (2017: 10) Media pembelajaran adalah segala hal yang dapat digunakan sebagai perantara menyampaikan informasi dan pengetahuan oleh guru yang dapat merangsang motivasi dan minat belajar peserta didik.

Maka pengertian media pembelajaran merupakan sebuah alat pendukung pembelajaran yang beragam bentuk dan banyak manfaatnya yaitu memudahkan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Selain itu, penggunaan media dalam pembelajaran dapat menumbuhkan semangat dan motivasi pada pembelajaran ekonomi.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Arsyad (2017: 26) penggunaan media dalam pembelajaran mempunyai banyak manfaat yaitu :

- a. Memperjelas materi yang akan dijelaskan oleh guru, karena media mampu menampilkan inti pokok materi yang dituju.
- b. Memberikan pengalaman yang erat kaitannya dengan kehidupan peserta didik. Dalam hal ini secara tidak langsung

media membantu peserta didik mempunyai pengalaman baru untuk mengenal kecanggihan teknologi.

- c. Penggunaan waktu yang lebih efektif dan efisien. Apabila guru menyampaikan materi tanpa media bisa membutuhkan waktu lebih banyak agar siswa dapat memahaminya, namun jika media digunakan untuk menyampaikan materi yang menjadi lebih jelas, akurat dan sederhana serta sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- d. Materi pembelajaran bisa diakses kapanpun atau bisa dibaca ulang apabila peserta didik ingin belajar secara individu untuk lebih memahami materi yang diberikan.
- e. Pembelajaran menjadi interaktif dan menarik perhatian peserta didik. Lebih tepatnya jika media yang digunakan tepat sasaran pada materi pembelajaran yang akan disampaikan.

c. Pengertian Aplikasi (*Tik-tok*)

Dilanjutkan dengan pengertian media sosial menurut Lewis (2016: 8) menyatakan bahwa media sosial adalah salah satu produk dari kemajuan teknologi yang menyediakan wadah untuk pengguna nya berhubungan, berinteraksi, menciptakan, dan berbagi isi pesan. Berkenaan dengan pernyataan Lewis bahwa media adalah wadah untuk berbagi isi pesan, hal ini juga menunjang kegiatan belajar mengajar bagi pendidikan agar menyelaraskan pembelajaran online saat ini, terutama menyesuaikan dengan kebutuhan siswa dalam membangkitkan motivasi belajar. Menurut Ahmad (2018: 83), Media sosial adalah platform teknologi digital yang diciptakan untuk berkomunikasi, berinteraksi sesama pengguna nya. Media sosial berisi aktivitas komunikasi dua arah atau lebih dalam berbagai bentuk pertukaran, kolaborasi, dan saling berkenalan dalam bentuk tulisan, visual maupun audiovisual.

Aplikasi *tik tok* adalah salah satu aplikasi media berupa audio visual. Aplikasi ini merupakan salah satu media sosial dengan

tingkat perkembangan yang tinggi dunia maya dan telah menjadi elemen kehidupan Gen Z di seluruh dunia (Kusumawardhani, 2021: 21). Media sosial *tik-tok* merupakan salah satu bentuk media berbasis audio visual yaitu penggabungan antara suara dan gambar. Menurut Azhar media yang berbasis gambar dan suara akan mempermudah pemahaman dan daya ingat peserta didik dalam proses belajar, serta menambah daya tarik apabila terdapat hubungan antara materi dengan gambaran dunia nyata. *Tik-tok* adalah salah satu aplikasi yang bisa menampilkan gambar, bermacam suara, musik, simbol, warna, dan sebagainya. Sehingga untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, seorang guru memerlukan media sosial sebagai media pembelajarannya (Azhar, 2017: 89).

Dilansir dari *support.tiktok.com* fitur yang di sediakan pada aplikasi (*tik-tok*) antara lain:

a. Beranda

Fitur menonton video yang disediakan oleh aplikasi (*tik-tok*) berupa tampilan video-video dari para konten kreator *tik-tok* yang sesuai dengan minat pengguna pada saat awal mendaftar di *tik-tok*. Di bagian beranda, pengguna biasanya disajikan tiga pilihan untuk menonton video yang disarankan, mengikuti atau video dari teman-teman yang di ikuti oleh pengguna.

b. Belanja

Aplikasi (*tik-tok*) yang telah terbaru menyediakan fitur terbaru yaitu fitur belanja. Berdasarkan informasi dari laman *DailySocial.id* saat ini aplikasi (*tik-tok*) tidak hanya digunakan untuk menonton video hiburan semata, akan tetapi juga digunakan untuk *online shop* (Winarso, 2021). Penjual dan pembeli bisa melakukan transaksi tanpa harus bertatap muka. Tentunya dengan kesepakatan antara kedua pihak.

c. Membuat video

Fitur ini disediakan aplikasi (*tik-tok*) untuk para konten kreator yang ingin membuat video berbagai macam tema dan tujuan. Di dalam fitur ini juga telah disediakan fitur pilihan untuk mengedit video yang pengguna inginkan. Seperti letak kamera, kecepatan video, *filter* dalam video, mempercantik (efek wajah), pengaturan durasi waktu, tanya jawab dengan sesama pengguna *tik-tok*, dan lampu untuk penerang (*flash*).

d. Kotak masuk

Fitur ini digunakan untuk saling berkomunikasi antar pengguna yang telah berteman atau mengikuti akun masing-masing dalam aplikasi (*tik-tok*).

e. Profil pengguna

Tampilan profil pada aplikasi (*tik-tok*) berisi siapa saja orang-orang yang mengikuti dan di ikuti oleh pengguna, video yang telah disukai, semua video yang telah dibuat (video yang bisa di lihat publik atau pun hanya pribadi), pengaturan untuk mengedit profil, dan alat kreator.

Dari paparan di atas menyatakan bahwa penggunaan aplikasi (*tik-tok*) adalah perilaku seseorang yang memanfaatkan sebuah platform media digital yaitu (*tik-tok*) pada berulang waktu untuk digunakan sesuai dengan kebutuhan atau aktivitas nya. Segala macam aktivitas yang bisa memanfaatkan *tik-tok* yaitu seperti berbisnis, menyalurkan bakat dan hobi, media belajar, dan masih banyak lagi.

d. Kelebihan dan kekurangan dari Aplikasi (*tik-tok*)

Penggunaan *tik-tok* untuk sebagai hiburan tidak bermakna bahwa siswa tersebut menjadi malas belajar karena diketahui sebagian dari mereka tidak hanya mengakses untuk hiburan akan tetapi ada juga yang mencari referensi terkait pelajaran yang sulit dia pahami ketika belajar secara online (Buana, 2020: 4). Memang benar, kita

tidak bisa menjamin siswa yang mengakses *tik-tok* untuk belajar adalah cara terbaik dalam inovasi pembelajaran. Karena ada faktor-faktor tertentu yang menjadi penyebab siswa itu mau mencari referensi melalui *tik-tok*, mungkin disebabkan karena penjelasan pada aplikasi *tik-tok* lebih menarik dan kreatif sehingga menumbulkan motivasi belajar siswa untuk terus mengakses *tik-tok* ketika mereka kesulitan memahami materi. Setiap media yang menjadi alat untuk pembelajaran pasti lah ada kelebihan dan kekurangan siswa. Meskipun media yang sudah terbaru sekalipun. Segala sesuatu yang diciptakan memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing menurut Marini (2019: 16) sebagai berikut:

1. Kelebihan aplikasi (*tik-tok*)

- a) Siswa menjadi paham cara beradaptasi dengan dunia maya
- b) Siswa mempunyai relasi dan pertemanan yang luas
- c) Menambah pengetahuan mengenai banyak hal, seperti tips dan cara mengerjakan sesuatu.
- d) Menjadi bahan diskusi pelajaran antar kelompok atau teman sebaya
- e) Menjadi sarana berkomunikasi, mengenal dunia baru, melakukan bisnis dan mendapatkan beragam keuntungan lainnya.

2. Kekurangan aplikasi (*tik-tok*)

Selain itu suatu aplikasi pasti memiliki kekurangan atau dampak negatif yang akan diterima, menurut Yani dan Siwi (2020: 7) sebagai berikut:

- a) Berkurangnya waktu untuk bersosialisasi dengan lingkungan yang terdekat dengan nya. Hal ini disebabkan dia telah merasa mempunyai dunia baru dengan lingkungan di dunia maya.
- b) Mengganggu kesehatan mata, karena terlalu sering menatap layar *gadget* menyebabkan terpapar nya *bluelight*.

- c) Apabila siswa terlalu sering menonton video hiburan di tik-tok, membuat mereka menjadi malas belajar.
- d) Terlalu sering bermain media sosial menyebabkan berkurangnya waktu belajar.

Siswa yang menggunakan aplikasi sebagai tempat dia mencari hiburan, menyegarkan pikiran dan menghilangkan kebosanan. Mereka akan mulai mengenal dan mengerti dunia baru mereka di *tik-tok*. Mencoba beradaptasi dengan lingkungan baru di dunia maya misalnya belajar menjadi individu yang bijak dalam memakai media sosial dan menjaga adab dan perkataan agar tidak menyinggung orang lain. Meskipun tidak tersampaikan secara langsung, akan tetapi hubungan yang terbentuk di dunia maya juga hampir sama dengan keadaan di dunia nyata. Kemudian siswa lama-kelamaan akan beradaptasi dengan sendirinya, maka dari itu perlunya pendampingan dari orang tua agar siswa meniru yang baik-baik saja dari media sosial (Mudrikah, dkk., 2021: 44). Mempunyai relasi dan jaringan pertemanan yang luas ketika memiliki media sosial adalah suatu keuntungan yang akan diperoleh oleh semua orang. Karena media sosial merupakan wadah untuk berekspresi setiap orang. Tanpa registrasi dan bayaran untuk memperoleh teman baru, maka benar saja siswa yang dominan adalah kaum remaja sangat menyukai aplikasi ini.

e. Indikator penggunaan Aplikasi (*tik-tok*)

Media sosial merupakan media yang digunakan untuk berinteraksi antar semua orang yang menggunakan nya sebagai kebutuhan dan kepentingan masing-masing. Beragam media yang dapat dimanfaatkan dan menunjang proses pembelajaran. Karena untuk mencapai tujuan pembelajaran guru dituntut lebih kreatif dan inovatif dengan perkembangan jaman. Maka memanfaatkan media sosial berupa aplikasi (*tik-tok*) hadir melengkapi ketebutuhan itu.

Penggunaan (*tik-tok*) pada siswa dilihat dari kepemilikan pada aplikasi tersebut, alokasi waktu yang digunakan untuk mengaksesnya, manfaat yang dapat dia peroleh sehingga dia tidak sekedar mencari hiburan semata, dan tujuan dari penggunaan aplikasi tersebut. Berikut ini indikator dari aplikasi (*tik-tok*) menurut Mudrikah, dkk. (2021: 45) yang digunakan pada penelitian ini.

- a. Aktif menggunakan aplikasi (*tik-tok*) pada pembelajaran
- b. Mudah memahami materi dengan aplikasi (*tik-tok*)
- c. Kemudahan dalam mengakses materi
- d. Terdapat dampak positif dari aplikasi (*tik-tok*)

4. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Orang tua merupakan sosok penting dalam sebuah keluarga. Keluarga merupakan kelompok kecil yang mempunyai pertalian darah atau ikatan kasih sayang dimana peran keluarga menjadi faktor penting perkembangan belajar anak (Syafiril dan Zen, 2017: 94). Karena peran keluarga merupakan awal mula dari pendidikan seorang anak dengan begitu menjadi jelas bahwa perilaku yang orang tua berikan kepada anak disebut perhatian. Perhatian orang tua adalah bentuk kasih sayang dari orang tua kepada anak. Menurut pendapat Erwin (2016: 37) sikap yang diberikan orang tua kepada sang anak akan mendorong semangat dan rasa percaya diri dalam belajar sehingga dapat membangkitkan motivasi belajar anak. Karena memang sudah menjadi peran utama orang tua dalam memberikan kasih sayang dan juga perhatian kepada anak. Perhatian orang tua juga merupakan faktor ekstern yang mempengaruhi motivasi belajar. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rofiqul (2016 : 258) juga memaparkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang datang dari dalam diri seseorang, dorongan tersebut bisa datang dari internal dan juga eksternal. Dorongan eksternal yaitu berupa perhatian orang tua

dimana orang tua memenuhi kebutuhan fisik maupun non fisik setiap anak, karena setiap anak memiliki perbedaan dalam hal motivasi, ada anak yang memiliki kemauan belajar dari diri sendiri, ada pula yang karena dorongan dan harapan dari orang tua. Semakin besar perhatian orang tua maka semakin baik motivasi belajar dan prestasi yang akan diraih. Perhatian orang tua juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak. Hal ini tentunya dipengaruhi oleh, fasilitas belajar yang tersedia di rumah, dan keharmonisan keluarga.

Dengan adanya perhatian orang tua, anak akan merasa diperhatikan dan juga dibutuhkan oleh orang tua, anak akan merasa kehadirannya memang benar-benar diharapkan oleh orang tuanya, maka timbul lah rasa percaya diri dan dorongan semangat untuk belajar (Basri dalam Ani, 2016 : 106). Hal serupa juga dinyatakan oleh Pomenrantz, *et al* (dalam Pedro, 2018) Kunci dari kesuksesan belajar anak adalah ada keterlibatan orang tua dalam mendukung keterampilan dan membantu proses pembelajaran anak. Orang tua memantau dan memberikan fasilitas demi kebutuhan anak tercukupi terutama dalam hal pendidikan, serta memberikan perlindungan di rumah maupun di sekolah. Karena semua itu merupakan cabang dari perhatian orang tua yang tidak hanya diungkapkan dengan kalimat-kalimat, namun juga dibuktikan dengan gestur tubuh dan perilaku orang tua terhadap anak.

Dari pemaparan mengenai perhatian orang tua di atas, perhatian orang tua merupakan pengekspresian orang tua yang ditunjukkan dalam bentuk beragam seperti memberikan nasihat, mencontohkan perilaku baik, memberikan kasih sayang secara batin kepada anak untuk memotivasi dan mendukung proses belajar anak. Perhatian orang tua merupakan sebagai bentuk tanggung jawab orang tua

kepada anak-anak nya dan memenuhi segala kebutuhan anak dari kecil hingga beranjak dewasa.

b. Faktor-faktor perhatian orang tua

Pemberian perhatian dan kasih sayang kepada anak mampu membuat anak termotivasi untuk terus berusaha dan memberikan hasil terbaik (Maptuhah dan Juhji, 2021: 27). Maka dari itu perhatian orang tua perlu dikenali dari apa saja penyebab yang membuat orang tua berbeda dalam memberikan perhatian kepada anak-anak nya. Menurut Muzaki (2018: 21) beberapa hal dapat mempengaruhi perhatian orang tua kepada anak antara lain sebagai berikut.

a) Dorongan atas kewajiban

Kesadaran atas suatu tanggungjawab yang harus ditunaikan kepada anak merupakan kewajiban orang tua. Kewajiban orang tua diantaranya seperti mengondisikan keadaan anak untuk berperilaku bijak dan menasihati ketika anak melakukan salah. Hal tersebut merupakan diantara sekian banyaknya kewajiban orang tua. Karena memang orang tua adalah orang pertama yang bisa membimbing anak-anak nya (Endriani, 2016: 108)

b) Pembiasaan peran sebagai orang tua

Orang tua merupakan contoh yang segala perilaku nya menjadi peran utama untuk ditiru oleh anak. Oleh karena itu, jika orang tua mempunyai kebiasaan yang buruk, anak pun mengikutinya. Meski orang tua mengajarkan yang baik, tetapi tidak diikuti oleh aksi berupa contoh secara langsung. Maka anak pun sulit untuk menerapkan perilaku atau kebiasaan yang baik (Khamdiyah, 2021: 28)

c) Faktor lingkungan

Tempat tinggal yang nyaman dan suasana lingkungan yang kondusif menjadi faktor timbulnya perhatian orang tua. Terutama bagi orang tua yang memiliki karakter yang mudah

terpengaruh dengan kondisi lingkungan. Menurut Firmansyah (2020: 140) apabila lingkungan masyarakat yang kurang stabil mengganggu pikiran, hal tersebut juga berpengaruh terhadap perhatiannya kepada anak.

d) Faktor kesehatan

Salah satu faktor yang membuat orang tua memberikan perhatian kepada anak adalah kesehatan. Kesehatan adalah hal penting ketika orang tua ingin memusatkan perhatian kepada anak (Muzaki, 2018: 20). Apabila kesehatan orang tua memburuk, akan menghambat kinerja orang tua dalam mengurus anak.

c. Indikator perhatian orang tua

Perhatian orang tua merupakan dedikasi sepenuhnya kepada anak atas peran seseorang yang telah menikah (Muzaki, 2018:18). Orang tua memberikan perhatian kepada anak-anaknya dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan fisik dan psikologis.

Dengan melihat pemaparan terkait perhatian orang tua di atas, maka indikator yang digunakan dalam variabel ini menurut (Endriani, 2016: 111) sebagai berikut:

1. Penyediaan dan pengaturan waktu belajar anak
2. Membantu mengatasi masalah
3. Pengawasan belajar anak
4. Penyediaan fasilitas belajar

B. Hasil penelitian yang relevan

Penelitian yang relevan menjadi referensi bagi peneliti yang ingin melaksanakan penelitian dengan berdasarkan kejadian terdahulu atau pernah dilaksanakan sebelumnya. Beragam referensi yang disajikan dalam tabel ini berdasarkan beberapa sumber yang diperoleh melalui *Google Scholar*, *Tandfonline*, *DOAJ*.

Tabel 1. Penelitian yang relevan

No	Penulis	Judul	Hasil	Relevansi	Perbedaan
1.	Vinorita, Muhsin, (2018)	Pengaruh Perhatian Orang Tua, Komunikasi Guru, Pemberian Reward, dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar	Ada pengaruh secara simultan dari ketiga variabel independen terhadap variabel dependen .	Variabel perhatian orang tua terhadap Motivasi belajar siswa	Variabel Komunikasi guru, pemberian reward dan fasilitas belajar
2.	Fauzyah (2019)	Pengaruh Kelompok Teman Sebaya dan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik	Hasil uji data dan signifikansi menunjukkan bahwa kelompok teman sebaya dan perhatian orang tua mempengaruhi motivasi belajar peserta didik	Variabel perhatian orang tua dan motivasi belajar	Variabel kelompok teman sebaya
3.	Hidayat, (2018)	Pengaruh minat belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar ekonomi akuntansi siswa kelas XI IPS	Hasil menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($4,395 > 1,994$), Sehingga dapat dinyatakan terjadi pengaruh positif dari variabel independen terhadap motivasi belajar	Variabel minat belajar	lingkungan teman sebaya dan prestasi belajar
4.	Laras dan Rifai (2019)	Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di BBPLK Semarang	Hasil uji simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa	Variabel minat dan motivasi belajar	Variabel hasil belajar

Tabel 1. Lanjutan

5.	Rasyid (2020)	Pembelajaran Puisi Secara Daring Dengan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi (tik-tok) kelas X SMA N 3 Pati	Aplikasi (<i>tik-tok</i>) memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan kreatifitas dan motivasi anak-anak saat tampil	Variabel penggunaan aplikasi (tik-tok) sebagai media pembelajaran siswa	Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif
6.	Syafri dan Kulsum (2021)	Tik-tok : Media Pembelajaran alternatif dan atraktif pada pelajaran PPKn selama pandemi	Hasil menunjukkan adanya keaktifan siswa dalam pelajaran PPKn yang berbasis media sosial (<i>tik-tok</i>).	Penggunaan aplikasi <i>tik-tok</i> sebagai media pembelajaran-an	pendekatan kualitatif dengan studi kasus.
7.	Desella Rasida Luisandrith & Sety Yanuartuti (2020)	Interdisiplin: Pembelajaran Seni Tari Melalui aplikasi <i>tik-tok</i> untuk Meningkatkan Kreativitas	Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap kreativitas siswa	Aplikasi tik-tok digunakan sebagai media belajar tari	Penelitian ini merupakan penelitian R & D. Pendekatan interdisiplin
8.	Albrecht & Kevin (2017)	<i>Relevance for learning and motivation in education</i>	Terdapat Hubungan antara motivasi dan pendidikan di dalam pembelajaran.	Pentingnya motivasi dalam pembelajaran-an siswa	Jenis penelitian ini adalah kualitatif
9.	Lin, Chen, dan Liu, (2017)	<i>A Study Of The Effects of Digital Learning On Learning Motivation and Learning Outcome</i>	Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pembelajaran digital dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.	Variabel pembelajaran-an berbasis digital dan motivasi pembelajaran-an	Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan bentuk Quasi-experimental ,
10.	Greenhow, Galvin, (2020)	<i>Teaching with social media : evidence-based strategies for making remote higher education less remote</i>	Penelitian menghasilkan temuan bahwa pembelajaran melalui media online dapat memberikan hasil belajar yang memuaskan.	Pembelajar-an dengan media sosial dengan pemantauan	Penelitian ini menggunakan desain studi literatur.

C. Kerangka Pikir

Motivasi belajar merupakan sebuah dorongan atau pemicu bagi seseorang agar memiliki kemauan untuk belajar. Motivasi dibangun dengan tiga komponen yang saling berkaitan yaitu adanya kebutuhan, dorongan dan tujuan akan masa mendatang. Motivasi digolongkan menjadi dua jenis yaitu faktor motivasi intrinsik antara lain cita-cita di masa depan, kebutuhan secara mandiri, tujuan hidup dan seterusnya. Sedangkan motivasi ekstrinsik yang merupakan motivasi yang terjadi karena adanya faktor pendorong dari luar diri, yaitu guru yang menyenangkan, inovatif dan kreatif ketika mengajar, perhatian orang tua, lingkungan teman sebaya yang kondusif, dan masih banyak lagi. Kemudian motivasi belajar juga didukung dengan beberapa fasilitas atau media yang digunakan. Hal ini menjadi landasan pokok keberhasilan guru dalam mengajar. Karena motivasi belajar memudahkan guru agar tercapainya tujuan pembelajaran. (Irfan, 2019: 264).

Begitu banyak faktor-faktor yang dapat menimbulkan motivasi belajar pada peserta didik. Salah satu bentuk dari faktor intrinsik motivasi belajar yaitu keinginan atau ketertarikan untuk belajar, disebut juga minat belajar. Minat belajar pada hakikatnya adalah pembangun motivasi belajar. Apabila minat belajar yang tinggi, dapat menumbuhkan motivasi dan meningkatkan prestasi belajar juga (Nurhasanah, 2016: 130). Peserta didik memerlukan energi-energi positif yang mampu memperkuat motivasi belajarnya, maka dari itu pentingnya minat belajar untuk dihadirkan sebelum memulai pembelajaran atau pun ketika siswa belajar di rumah untuk mengerjakan tugas-tugas sekolahnya. Minat mengarah kepada tujuan dan hasrat untuk terus memahami dan mengingat-ingat apa saja yang telah dipelajari. Hasrat untuk terus meningkatkan pemahaman dan mengingat kembali apa yang diterima saat belajar karena adanya faktor luar yang ditimbulkan yaitu penggunaan media belajar yang menyenangkan, seperti penggunaan aplikasi (*Tik-tok*) yang mampu

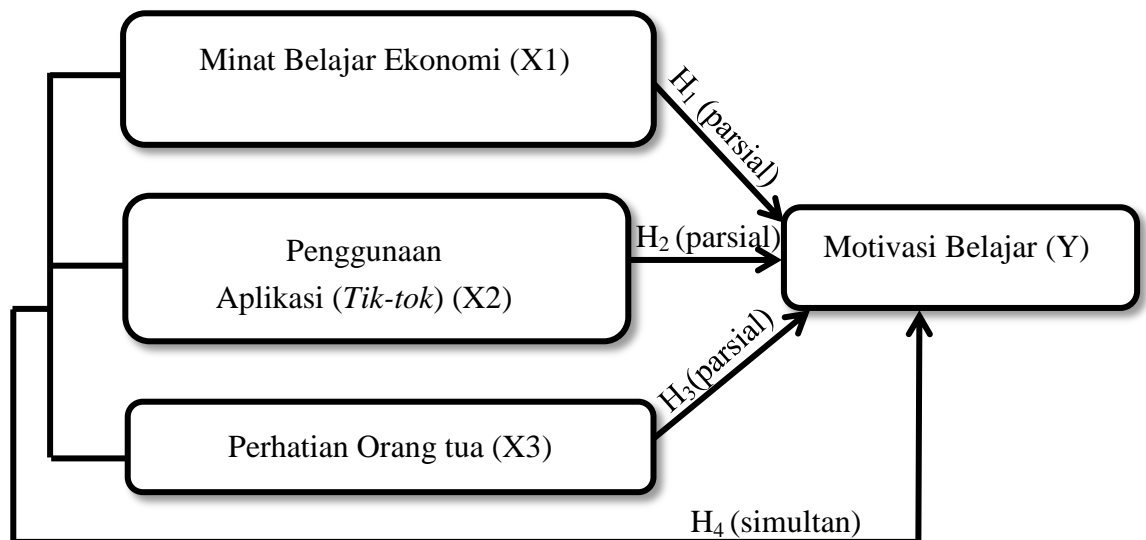
menambah minat belajar siswa pada mata pelajaran yang memanfaatkan aplikasi (*tik-tok*) (Hutajulu, dkk, 2022: 3003).

Ada hubungan antara minat siswa mempelajari sesuatu karena adanya faktor luar seperti penggunaan media yang menarik. Oleh sebab itu, faktor dari motivasi belajar yang lain yaitu kepandaian guru dalam memilih metode dan media untuk menunjang pembelajaran. Menurut Aurora (2019: 12) penggunaan media pada proses pembelajaran merupakan suatu hal yang tidak dapat dihilangkan. Karena media dapat membantu suatu penyampaian yang sulit diterima secara langsung, melalui media sebagai perantara hal tersebut menjadi lebih mudah. Media dirancang sebagai alat bantu agar pembelajaran menjadi kreatif dan menyenangkan bagi siswa. Pada penelitian ini media yang digandrungi anak remaja kalangan sekolah menengah atas adalah aplikasi *tik-tok* dan aplikasi *tik-tok* merupakan bagian dari media sosial. Hal ini berdasarkan hasil penelitian Kusumawardhani dan Sari (2021: 23). Melihat fakta di lapangan yang menggambarkan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kalianda merupakan pengguna aktif *tik-tok* dan berdasar hasil survei mereka menjawab bahwa *tik-tok* memudahkan mereka dalam mencari materi pelajaran dan meningkatkan motivasi belajar mereka.

Selain kedua faktor di atas, peran orang tua juga merupakan salah satu faktor penting motivasi belajar siswa. Menurut Sukamto, dkk. (2019: 371) dukungan dan dorongan untuk belajar dari orang tua menjadi pengaruh besar terhadap motivasi belajar siswa. Perhatian bukan melulu soal kasih sayang tanpa teguran, dan hanya mendisiplinkan tanpa mendidik. Maksudnya adalah orang tua yang memberikan perhatian kepada anaknya tidak hanya terletak pada seberapa banyak dia memberikan limpahan kasih sayang berupa biaya sekolah, fasilitas, dan sebagainya. Akan tetapi juga diperlukan memberikan contoh perilaku yang baik dan mengajarkan hal-hal yang bermanfaat. Terutama pada proses pertumbuhan anak yang bersekolah, selain menjadi tugas guru dalam mengajarkan. Orang tua juga

mempunyai tanggungjawab untuk mengawasi anak di rumah, memastikan anak memahami pelajaran di sekolah, memberikan solusi apabila anak kesulitan dalam belajar. Apabila orang tua mampu memberikan perhatian sepenuhnya kepada anak, mereka akan terdorong untuk berusaha mencapai keberhasilan di setiap proses belajarnya. Maka dengan begitu orang tua memainkan peran yang besar dalam menumbuhkan motivasi belajar anak.

Kerangka pikir yang telah dijabarkan di atas dapat dibuat ke dalam suatu paradigma penelitian sebagai berikut: variabel Minat Belajar Ekonomi (X_1), Intensitas Penggunaan Aplikasi (*tik-tok*) (X_2), dan perhatian orang tua (X_3) serta variabel motivasi belajar (Y) yang digambarkan pada skema berikut ini:



Gambar 4. Skema pengaruh Minat Belajar Ekonomi (X_1), Penggunaan Aplikasi (*tik-tok*) (X_2), dan Perhatian Orang Tua (X_3) terhadap Motivasi Belajar (Y)

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir di atas, maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Ada pengaruh minat belajar terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga
2. Ada pengaruh penggunaan aplikasi (*tik-tok*) terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga
3. Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar ekonomi siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga
4. Ada pengaruh secara simultan antara minat belajar, penggunaan aplikasi (*tik-tok*), dan perhatian orang terhadap motivasi belajar ekonomi kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara atau teknik bagi peneliti untuk melakukan penelitian, untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan dan menemukan kebenaran lalu mengkaji hasil dari penelitian (Sugiyono, 2018: 17). Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan yaitu deskriptif *verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan dependen. Variabel independen diantaranya minat belajar, intensitas penggunaan aplikasi (*tik-tok*), dan perhatian orangtua. Sedangkan variabel dependen adalah motivasi belajar. Variabel-variabel yang diteliti telah terjadi sebelumnya sehingga tidak dibutuhkan lagi adanya perlakuan atau kontrol.

A. Populasi dan Sampel

Pada bagian ini akan mengemukakan secara detail mengenai populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian ini. Pada pembahasan ini akan dibagi menjadi dua bagian. Yaitu penjelasan mengenai besaran sampel yang digunakan dan teknik pengambilan sampel tersebut. Penjelasan lebih rinci seperti dibawah ini :

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian

(Sugiyono, 2017: 80). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Jurusan Akuntansi Keuangan Lembaga yang terdiri dari tiga kelas dengan dua kelas berjumlah 36 siswa sedangkan satu kelas berjumlah 32 siswa. Jumlah keseluruhan populasi adalah 104 siswa.

Dibawah ini merupakan data keseluruhan populasi siswa dari kelas XI jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Kalianda Tahun Ajaran 2022/2023.

Tabel 2. Data Jumlah Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kalianda Tahun Ajaran 2022/2023

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1	XI AKL 1	4	32	36
2	XI AKL 2	3	33	36
3	XI AKL 3	1	31	32
	Jumlah	8	96	104

Sumber : Tata Usaha SMK Negeri 1 Kalianda.

2. Sampel

Suatu bagian dari wilayah luas yang memiliki karakteristik tertentu merupakan pengertian dari sampel. Apabila populasi yang akan diteliti terlalu besar maka dilakukan untuk mengambil sampel saja, hal ini untuk menghemat waktu, tenaga, dana (Sugiyono, 2017: 81). Pada penelitian ini penentuan besaran sampel yang dipakai didapati dari perhitungan menggunakan rumus Isaac dan Michael sebagai berikut :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

s = Jumlah sampel

λ^2 = Chi kuadrat dengan derajat kebebasan 1 dan kesalahan eror 5% (3, 841)

d = Tingkat eror 5% = 0,05

N = Jumlah Populasi

P = Peluang benar 0,5

Q = Peluang salah 0,5

Rumus tersebut menunjukkan apabila sampel error 5% maka besarnya sampel dalam penelitian ini sebagai berikut.

$$s = \frac{3,841.104.0,5.0,5}{0,05^2(104 - 1) + 3,481.0,5.0,5}$$

$$s = 99,866/1,12775$$

$$s = \mathbf{88,553} \text{ dibulatkan menjadi } 89$$

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memudahkan penelitian dalam menganalisis karakteristik pada sampel yang diambil. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *probability sampling* teknik *proportionate random sampling*. Salah satu teknik pengambilan sampel yang menjadikan seluruh anggota populasi memiliki kesempatan untuk dipilih menjadi sampel. Penggunaan teknik ini disebut juga termasuk bagian *simple random sampling* karena pengambilan sampel dilakukan secara acak, tidak memperhatikan status anggota populasi, dengan kata lain sampel dianggap homogen. Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas, maka dilakukan dengan alokasi proporsional agar mendapatkan sampel yang proporsional. Maka dihitung dengan rumus dberikut.

$$\text{Jumlah sampel} = \frac{\text{jumlah siswa per kelas}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah sampel}$$

Tabel 3. Perhitungan Jumlah Sampel dari seluruh Siswa Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Kalianda

No	Kelas	Populasi	Jumlah sampel
1.	Kelas XI AKL 1	$\frac{36}{104} \times 89 = 30,8$	31
2	Kelas XI AKL 2	$\frac{36}{104} \times 89 = 30,8$	31

3	Kelas XI AKL 3	$\frac{32}{104} \times 89 = 27,4$	27
Jumlah		104	89

Sumber: Hasil pengolahan data, 2022.

B. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (Independent variabel)

Variabel bebas merupakan variabel yang memberikan ransangan (*stimulus*) pada variabel terikat agar menimbulkan reaksi, dengan kata lain variabel ini menjadi penyebab perubahan dari variabel terikat. (Sugiyono, 2017: 39). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah minat belajar (X_1), penggunaan aplikasi (*Tik-tok*) (X_2), dan Perhatian Orang Tua (X_3)

2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat adalah yang mendapat pengaruh dan mendapatkan akibat oleh variabel bebas (Sugiyono, 2017: 39). Variabel terikat pada penelitian ini adalah motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi (Y).

C. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel menjelaskan secara rinci mengenai masing-masing variabel sehingga dapat menemukan indikator-indikator pada setiap variabel nya. Definisi konseptual pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Minat Belajar (X1)

Minat belajar adalah ketertarikan untuk melakukan kegiatan belajar sesuai yang diinginkan dan disukainya tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Minat belajar juga merupakan sebuah dorongan yang kuat untuk terus belajar karena minat dalam diri mampu menumbuhkan motivasi belajar sehingga mengetahui alasan dirinya harus belajar. Sehingga minat dapat dikatakan sebagai ketertarikan karena adanya

perasaan senang dan pikiran positif terhadap sesuatu (Nuraisyah, dkk. 2021: 214).

2. Penggunaan Aplikasi *Tik-tok* (X2)

Tik-tok merupakan aplikasi yang tergolong ke dalam media sosial. *Tik-tok* menyediakan fitur untuk membuat musik video, menonton konten-konten kreatif, mengedit video agar lebih menarik terdapat juga musik, efek, suara dan gambar sebagai pelengkap video yang akan ditampilkan. Di dalam *tik-tok* ini pengguna bisa berinteraksi dengan penonton nya. Namun, interaksi terbatas pada kolom komentar saja. Karena tidak disediakan fitur untuk komunikasi lebih lanjut. Mungkin ada beberapa yang menampilkan akun media sosial nya seperti facebook, twitter, atau instagram.

3. Perhatian Orang Tua (X3)

Perhatian orang tua adalah bentuk kasih sayang dan kepedulian orang tua kepada anak-anak nya. Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi proses pembelajaran seorang anak. Bentuk perhatian orang tua juga bermacam-macam, ada yang memperhatikan tahapan belajar anak-anak nya, mengawasi anak saat belajar, mengajarkan untuk disiplin waktu. Maka dari itu perhatian orang tua adalah segala bentuk sikap yang diberikan kepada anak dalam bentuk apapun agar memotivasi atau mendorong anak nya untuk mau belajar.

4. Motivasi belajar (Y)

Motivasi adalah segala hal yang berpengaruh kuat untuk mendorong seseorang melakukan hal tertentu, dalam hal ini dorongan untuk belajar. Motivasi belajar merupakan faktor utama untuk mewujudkan hasil belajar yang maksimal dan mencapai prestasi belajar siswa. Jika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi maka akan terwujud jiwa antusias dan semangat dalam mengikuti pelajaran. Dengan rasa

antusias mengikuti pembelajaran dampak yang ditimbulkan yakni kemampuan berpikir kritis untuk memecahkan masalah. Berkaitan erat dengan penggunaan model dan media yang menunjang pembelajaran. Karena menurut Baharudin (2017: 11) kemampuan berpikir dipengaruhi oleh kematangan otak yang mampu menunjukkan fungsinya secara baik, kemampuan mengenal dunia luar berkaitan erat dengan pertumbuhan saraf yang telah matang, maka dengan demikian membuat perkembangan berpikir anak semakin meningkat.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional akan menjelaskan bagaimana cara mengukur variabel. Hal ini tentunya untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran data selanjutnya.

1. Minat Belajar (X_1)

Merupakan skor jawaban dari responden terhadap minat belajar yang siswa miliki saat pembelajaran ekonomi berlangsung. Menurut Variabel ini memiliki beberapa indikator menurut Slameto dalam (Hidayat, 2018: 18), sebagai berikut:

1) Perasaan senang ketika mengikuti pelajaran ekonomi

Menurut Nuraisyah, dkk. (2021: 2016) perasaan senang yang timbul ketika peserta didik melakukan kegiatan tersebut menjadi salah satu indikator adanya minat belajar terhadap pelajaran ekonomi. Jika seorang siswa telah menyukai pembelajaran tersebut karena sebab-sebab tertentu, hal ini menunjukkan adanya ketertarikan yang kuat terhadap pembelajaran ekonomi.

2) Memiliki ketertarikan yang lebih

Seperti layaknya menyukai sesuatu hal yang membuat siswa merasa tertarik dan terdorong untuk melakukan hal yang lebih atau disebut dengan selalu bertambah rasa penasarannya, sehingga siswa memiliki ketertarikan pada pelajaran ekonomi daripada pelajaran yang lain.

3) Perhatian yang berbeda ketika mendapatkan tugas

Untuk melihat apakah siswa memang memiliki minat pada pelajaran, guru dapat memperhatikan apakah siswa bisa memfokuskan pikiran dan perasaan pada saat pembelajaran berlangsung. Perhatian yang berbeda dari biasanya menandakan siswa mempunyai minat yang lebih pada mata pelajaran tersebut (Rifai dan Laras, 2019: 215).

4) Aktif dan berpartisipasi saat pelajaran ekonomi

Indikator minat belajar berikutnya adalah aktif dan berpartisipasi ketika di dalam kelas, aktif bertanya atau memberikan masukan ketika berdiskusi dalam kelompok.

2. Penggunaan Aplikasi (*Tik-tok*) (X_2)

Merupakan skor jawaban dari responden terhadap beberapa hal yang menyangkut penggunaan aplikasi *tik-tok* saat pembelajaran ekonomi. Variabel ini memiliki beberapa indikator menurut Mudrikah, dkk. (2021: 45) yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Aktif menggunakan media sosial (*tik-tok*) pada pembelajaran
- 2) Mudah memahami materi dengan media sosial (*tik-tok*)
- 3) Kemudahan dalam mengakses materi
- 4) Terdapat dampak positif dari media sosial (*tik-tok*)

3. Perhatian Orang Tua (X_3)

Merupakan skor jawaban dari responden terkait perhatian orang tua yang mereka rasakan dan dapatkan. Indikator perhatian orang tua antara lain (Endriani, 2016: 111):

- 1) Penyediaan dan pengaturan waktu belajar anak
- 2) Bersedia membantu anak ketika menghadapi masalah
- 3) Pengawasan belajar anak
- 4) Penyediaan fasilitas belajar

4. Motivasi belajar (Y)

Merupakan skor jawaban responden mengenai hal-hal yang mendorong responden mengikuti pembelajaran seperti kebutuhan akan ilmu, memiliki cita-cita dan impian masa depan, perhatian, kemauan. Maka dalam hal ini peneliti menggunakan indikator-indikator sebagai berikut (Nurjanah, 2020: 18)

a. Keinginan untuk berhasil

Sebuah dorongan yang membuat seseorang melakukan sesuatu adalah karena dia menginginkan hal itu terjadi dan terlaksana. Sebagaimana siswa yang menginginkan untuk belajar, hal ini berarti siswa tersebut memang ingin melakukannya disebabkan faktor-faktor pemicunya.

b. Mempunyai harapan akan masa depan

Setiap orang pasti mempunyai harapan untuk masa depannya. Semua manusia pun memiliki harapan yang baik dan indah. Sebagaimana yang dikatakan dalam (Hung Lin, *et al.*, 2017: 3556) bahwa motivasi belajar dipicu oleh bayangan indah akan masa depan yang merupakan buah dari proses belajar dari saat ini.

c. Dorongan akan kebutuhan untuk belajar

Kebutuhan untuk terus belajar didasari oleh adanya kemauan dan *behavior* yang telah tertanam sejak kecil. Apabila seorang anak telah diajarkan untuk belajar dan selalu menambah ilmu pengetahuan maka tanpa ada paksaan atau pengaruh apapun, dia akan tetap belajar. Karena anak tersebut sudah merasakan bahwa belajar itu memang amat dibutuhkan agar ilmu terus bertambah, keterampilan semakin meningkat dan mampu beradaptasi dengan lingkungan.

d. Tekun dan ulet mengerjakan tugas

Ketekunan dalam mengerjakan sesuatu merupakan sebuah perilaku yang baik dan mencerminkan adanya motivasi yang terkandung didalamnya. Dan apabila dia mendapati masalah

ketika dia sedang belajar, maka dia akan berusaha mencari jalan keluar atau solusi atas gangguan tersebut. Misalnya seorang anak yang akan menghadapi ujian mendatang, dia telah mempersiapkan bahan-bahan referensi untuk dia pelajari lalu dia pun belajar sebelum hari ujian tiba. Dan ketika ada salah satu dari catatan harian yang tidak dia miliki, dia akan berusaha mencari pinjaman buku catatan teman-temannya agar dia bisa menyalinnya dengan segera, untuk dia pelajari kembali.

Tabel 4. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan beberapa sumber yang diperoleh melalui e-book Ipusnas, *Google Scholar*, *Tandfonline*, *DOAJ*. Peneliti menyajikan tabel mengenai definisi rinci dari operasional variabel sebagai berikut:

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	Motivasi belajar (Y)	1) Keinginan untuk berhasil 2) Mempunyai harapan akan masa depan 3) Dorongan akan kebutuhan untuk belajar 4) Adanya kegiatan belajar yang menarik (Nurjanah, 2020: 18)	Interval pendekatan <i>Semantic</i> <i>deferensial</i>
2.	Minat Belajar (X ₁)	1) Perasaan senang belajar 2) Memiliki keteretarikan yang lebih lebih terhadap pelajaran 3) Perhatian yang berbeda 4) Keterlibatan siswa (Hidayat, 2018: 18)	Interval pendekatan <i>Semantic</i> <i>deferensial</i>
3.	Penggunaan aplikasi (<i>Tik-tok</i>) (X ₂)	1) Aktif menggunakan aplikasi (<i>tik-tok</i>) pada pembelajaran 2) Mudah memahami materi dengan aplikasi (<i>tik-tok</i>) 3) Kemudahan dalam	Skala Interval pendekatan <i>Semantic</i> <i>deferensial</i>

Tabel 4. Lanjutan

		1) mengakses materi terdapat dampak positif dari media sosial (<i>tik-tok</i>) Mudrikah, dkk. (2021: 45)	
4.	Perhatian orang tua (X3)	1) Penyediaan dan pengaturan waktu belajar anak 2) Memberikan dukungan dan nasihat 3) Penyediaan fasilitas belajar 4) Pengawasan belajar anak	Interval pendekatan <i>Semantic deferensial</i>
(Endriani, 2016: 111)			

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang diambil dalam penelitian untuk menyatukan data-data agar lebih rapi dan efisien untuk digunakan. Teknik pengumpulan data merupakan hal penting yang mempengaruhi kualitas data penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan beberapa teknik untuk memudahkan dalam menjangkau informasi dari responden sesuai dengan lingkup penelitian. Berikut ini terdapat beberapa instrumen dalam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang bisa digunakan secara spesifik, tidak hanya digunakan untuk mengamati perilaku manusia namun bisa digunakan ketika mengamati fenomena alam maupun sosial (Sudaryono, 2016: 87). Observasi pada penelitian ini di gunakan untuk mengamati siswa dalam kegiatan pembelajaran ekonomi yang berlangsung di kelas.

2. Angket/Kuisisioner

Angket/kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang berisi jawaban dari responden atas seperangkat pertanyaan tertulis dari peneliti (Sugiyono, 2017: 142). Angket akan digunakan untuk mendapatkan jawaban dari peserta didik mengenai minat belajar, penggunaan aplikasi (*tik-tok*) dan perhatian yang mereka dapatkan dari orang tua. Sasaran angket ditujukan untuk siswa XI AKL SMKN 1 Kalianda.

3. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan dan belum menemukan inti permasalahan secara gamblang dan jelas, maka penelitian ini dilaksanakan guna mengetahui masalah secara mendetail dari narasumber (Sugiyono, 2017: 137). Pada penelitian ini wawancara dipilih menjadi salah satu teknik mendapatkan informasi maupun data yang diperlukan dari narasumber. Narasumber yang dipilih untuk metode ini yaitu guru yang mengampu mata pelajaran ekonomi dan akuntansi di kelas XI AKL SMK N 1 Kalianda.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu informasi berupa file, kertas, arsip, foto-foto yang bisa digunakan untuk menggali fakta dan informasi dari masa silam atau kegiatan-kegiatan yang sudah terlaksanakan. Suatu kegiatan yang dilaporkan sudah terlaksana wajib menyerahkan suatu bukti dalam bentuk file laporan, foto-foto atau rekaman audio. Apapun bentuk nya sebagai bukti bahwa kegiatan nyata terlaksana bukan hanya rekaan atau karangan saja (Ismayani, 2019: 74). Seorang peneliti perlu memiliki kepekaan terhadap bukti-bukti yang dikumpulkan. Maksudnya adalah setiap bukti yang memang diambil sesuai apa yang dibutuhkan untuk pelengkap penelitian. Tidak sekedar bukti-bukti kosong, karena dokumentasi bukan hanya sebagai syarat pelengkap.

Tetapi sebagai syarat utama bukti terlaksananya penelitian. Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu mengambil gambar atau file penting yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Seperti tertera dalam lampiran-lampiran.

F. Uji Persyaratan Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data dengan melakukan pengukuran (Nurjanah, 2020: 30). Untuk mendapatkan kebenaran data dan keasliannya diperlukan alat instrumen yang memenuhi persyaratan analisis data. Dengan demikian ada beberapa syarat instrumen yang baik yaitu memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut (Riska, 2019: 51) uji validitas dipergunakan sebagai alat untuk mengukur kevalidan suatu kuisioner/angket. Keadaan yang mengilustrasikan susunan instrumen yang terkait sehingga mampu mengukur apa yang jadi tujuan pengukuran (Yuliardi & Nuraeni, 2017: 91). Pada penelitian ini uji validitas digunakan untuk menguji kevalidan item pada lembar observasi. Untuk mengetahui kevalidan instrumen, maka dilakukan pengujian validitas instrumen dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson. Berikut rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- N = Jumlah responden/sampel variabel X
- $\sum XY$ = total perkalian skor item & total
- $\sum X$ = Jumlah skor distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor distribusi Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi Y

Kriteria Pengujian:

Dengan $\alpha = 0,05$ dan $(dk=n)$, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid, jika sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pertanyaan tidak valid.

Untuk menguji kevalidan dari butir pertanyaan dari instrumen Minat Belajar, Penggunaan Aplikasi (*Tik-tok*), Perhatian Orang Tua, dan Motivasi Belajar digunakan program SPSS versi 25.0, dengan $n=20$ dan $r_{tabel} = 0,444$ maka diketahui perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Belajar (X₁)

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Kondisi	Signifikansi	Simpulan
X1.1	0,664	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid
X1.2	0,838	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
X1.3	0,784	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
X1.4	0,858	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
X1.5	0,815	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
X1.6	0,782	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
X1.7	0,658	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,002	Valid
X1.8	0,741	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
X1.9	0,578	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,008	Valid
X1.10	0,499	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,025	Valid
X1.11	0,815	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
X1.12	0,584	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,007	Valid
X1.13	0,548	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,005	Valid
X1.14	0,584	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,007	Valid

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen di atas, diketahui bahwa validitas instrumen Minat Belajar dengan jumlah butir soal sebanyak 14 butir soal dinyatakan valid. Dengan demikian butir soal yang akan digunakan pada angket variabel Minat Belajar dalam penelitian ini berjumlah 14 buah pernyataan.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen Penggunaan Aplikasi (*Tik-tok*) (X_2)

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Kondisi	Signifikansi	Simpulan
X2.1	0,808	0,444	r hitung > r tabel	0,000	Valid
X2.2	0,741	0,444	r hitung > r tabel	0,000	Valid
X2.3	0,564	0,444	r hitung > r tabel	0,010	Valid
X2.4	0,454	0,444	r hitung > r tabel	0,044	Valid
X2.5	0,580	0,444	r hitung > r tabel	0,007	Valid
X2.6	0,536	0,444	r hitung > r tabel	0,015	Valid
X2.7	0,890	0,444	r hitung > r tabel	0,000	Valid
X2.8	0,791	0,444	r hitung > r tabel	0,000	Valid
X.9	0,808	0,444	r hitung < r tabel	0,000	Valid
X2.10	0,677	0,444	r hitung > r tabel	0,001	Valid
X2.11	0,890	0,444	r hitung > r tabel	0,000	Valid
X2.12	0,790	0,444	r hitung > r tabel	0,000	Valid

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen di atas, diketahui bahwa validitas instrumen Penggunaan Aplikasi (*Tik-tok*) dengan jumlah butir soal sebanyak 12 dinyatakan valid. Dengan demikian butir soal yang akan digunakan pada angket variabel Penggunaan Aplikasi (*Tik-tok*) dalam penelitian ini berjumlah 12 buah pernyataan.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Perhatian Orang Tua (X_3)

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Kondisi	Signifikansi	Simpulan
X3.1	0,586	0,444	r hitung > r tabel	0,000	Valid
X3.2	0,793	0,444	r hitung > r tabel	0,000	Valid
X3.3	0,938	0,444	r hitung > r tabel	0,000	Valid
X3.4	0,828	0,444	r hitung > r tabel	0,000	Valid
X3.5	0,456	0,444	r hitung > r tabel	0,043	Valid
X3.6	0,726	0,444	r hitung > r tabel	0,000	Valid
X3.7	0,932	0,444	r hitung > r tabel	0,000	Valid
X3.8	0,703	0,444	r hitung > r tabel	0,001	Valid
X3.9	0,935	0,444	r hitung > r tabel	0,000	Valid
X3.10	0,726	0,444	r hitung > r tabel	0,000	Valid
X3.11	0,701	0,444	r hitung > r tabel	0,001	Valid
X3.12	0,684	0,444	r hitung > r tabel	0,001	Valid
X3.13	0,703	0,444	r hitung > r tabel	0,001	Valid
X3.14	0,983	0,444	r hitung > r tabel	0,002	Valid
X3.15	0,696	0,444	r hitung > r tabel	0,001	Valid
X3.16	0,715	0,444	r hitung > r tabel	0,000	Valid

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen di atas, diketahui bahwa validitas instrumen Perhatian Orang Tua dengan jumlah butir soal sebanyak 16 butir soal dinyatakan valid. Dengan demikian butir soal yang akan digunakan pada angket variabel Perhatian Orang Tua dalam penelitian ini berjumlah 16 buah pernyataan.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar (X₃)

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Kondisi	Signifikansi	Simpulan
Y.1	0,818	0,444	r hitung > r tabel	0,000	Valid
Y.2	0,567	0,444	r hitung > r tabel	0,009	Valid
Y.3	0,578	0,444	r hitung > r tabel	0,008	Valid
Y.4	0,636	0,444	r hitung > r tabel	0,003	Valid
Y.5	0,947	0,444	r hitung > r tabel	0,000	Valid
Y.6	0,818	0,444	r hitung > r tabel	0,000	Valid
Y.7	0,719	0,444	r hitung > r tabel	0,000	Valid
Y.8	0,715	0,444	r hitung > r tabel	0,000	Valid
Y.9	0,753	0,444	r hitung > r tabel	0,000	Valid
Y.10	0,846	0,444	r hitung > r tabel	0,000	Valid
Y.11	0,753	0,444	r hitung > r tabel	0,000	Valid
Y.12	0,489	0,444	r hitung > r tabel	0,029	Valid

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen di atas, diketahui bahwa validitas instrumen Motivasi Belajar dengan jumlah butir soal sebanyak 12 butir soal dinyatakan valid. Dengan demikian butir soal yang akan digunakan pada angket variabel Motivasi Belajar siswa dalam penelitian ini berjumlah 12 buah pernyataan.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu walaupun instrumen yang valid umumnya belum menentukan reliabilitas hasil pengukuran, tetapi jika suatu instrumen telah digunakan beberapa kali secara konsisten dan mendapatkan kebenaran yang sama maka dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan mempunyai reliabilitas yang layak

digunakan (Yuliardi & Nuraeni, 2017: 102). Alat uji yang digunakan untuk mengukur reliabilitas yaitu menggunakan rumus alpha cronbach dengan pilihan alternative jawaban lebih dari dua pilihan ataupun dalam bentuk uraian. Berikut rumus alpha cronbach yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
 σ_1^2 = varians total
 (Rusman, 2018: 61)

Untuk mengintepretasikan besaran nilai r_{11} dengan indeks korelasi:

0,800 s.d 1,000 : Sangat tinggi
 0,600 s.d 0,799 : Tinggi
 0,400 s.d 0,599 : Cukup
 0,200 s.d 0,399 : Rendah
 0,000 s.d 0,199 : Sangat rendah

(Rusman, 2015: 42)

Kriteria pengujian ini menggunakan rumus alfa cronbach yakni jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrumen yang terkait dapat dinyatakan reliabel dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan signifikansi 0,05 maka instrumen yang digunakan tidak reliabel.

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,924	14

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2022

Berdasarkan hasil olah data SPSS Versi 25.0, diperoleh *r alpha* sebesar 0,924, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil tersebut menunjukkan tingkat reliabilitas sangat tinggi.

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Penggunaan Aplikasi (*tik-tok*) (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,910	12

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2022

Berdasarkan hasil olah data SPSS Versi 25.0, diperoleh *r alpha* sebesar 0,910, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil tersebut menunjukkan tingkat reliabilitas sangat tinggi.

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Perhatian Orang Tua (X_3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,955	16

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2022

Berdasarkan hasil olah data SPSS Versi 25.0, diperoleh *r alpha* sebesar 0,955, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil tersebut menunjukkan tingkat reliabilitas sangat tinggi.

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,915	12

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2022

Berdasarkan hasil olah data SPSS Versi 25.0, diperoleh r *alpha* sebesar 0,915, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil tersebut menunjukkan tingkat reliabilitas sangat tinggi.

G. Uji Persyaratan Statistik Parametrik

1. Uji Normalitas

Ketika peneliti sudah menyebar kuisisioner maka akan banyak data yang perlu diolah. Namun sebelum data diolah perlu dilakukan pengujian normalitas. Hal ini dilakukan agar diketahui normal atau tidaknya sebuah distribusi data dalam penelitian (Enterprise, 2018: 45). Dan untuk menguji normalitas data maka bisa lakukan sebuah pengamatan nilai residual (Ghozali, 2018: 27). Namun cara lainnya yaitu dengan melihat apakah variabel-variabel berdistribusi normal. Pengujian data yang berdistribusi normal merupakan syarat dari penelitian statistik parametrik. Alat uji yang digunakan dalam pengujian normalitas adalah *Liliefors* dengan rumus sebagai berikut:

$$T = \max |F^*(Z_i) - S(Z_i)|$$

$F^*(Z_i)$ adalah fungsi distribusi kumulatif normal standar dan $S(Z_i)$ adalah fungsi distribusi kumulatif empirik Z_i . Apabila T max lebih besar daripada T Liliefors maka sampel berasal dari populasi tidak normal, sedangkan apabila T max lebih kecil dari T Liliefors maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Menurut Ani (2016: 34) uji homogenitas sangat diperlukan saat menguji perbedaan rata-rata yang saling independen. Tujuan lainnya dari penggunaan uji homogenitas tentunya untuk mengetahui apakah data dari variabel penelitian bersifat homogen atau tidak. Sehingga dapat ditemukan bahwa adanya kesamaan atau tidaknya antar varians.

Uji homogenitas menggunakan alat uji varians, dan menggunakan rumus pencarian F Hitung, sebagai berikut.

$$F = \frac{S_{terbesar}}{S_{terkecil}}$$

Kriteria pengujian nya adalah apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan dk n-1, maka data yang diambil berasal dari populasi yang homogen. Sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data tersebut tidak homogen.

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Linieritas

Penggunaan uji linieritas untuk mengetahui apakah ada keterhubungan antar variabel yang menyebabkan variabel-variabel yang digunakan memang benar-benar saling berkaitan untuk diteliti. Pengujian menggunakan metode statistik F dengan ANAVA (Analisis Varians) yang tentunya telah di dicari masing-masing besaran nya terlebih dulu. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK\left(\frac{b}{a}\right) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK(G) = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y^2)}{n_i} \right\}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK\left(\frac{a}{b}\right)$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

$$S^2_{reg} = \text{varian regresi}$$

$$S^2_{sis} = \text{varian sisa}$$

(Rusman, 2018:79)

Kriteria pengujian hipotesis, yaitu :

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan nilai signifikansi α 0,05 dan dk pembilang = m dan dk penyebut = n-k, maka hal ini menyatakan

bahwa model regresi tidak linear, dan jika sebaliknya maka model regresi sudah linear.

2. Uji multikolinearitas

Salah satu bentuk pengujian yang menguji asumsi agar terbukti bahwa ada hubungan yang linear antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam analisis linear berganda, yang dimana ada dua variabel atau lebih yang menjadi variabel bebas nya, maka variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Dugaan ini bisa diperjelas jika hasil dari pengujian tidak menunjukkan hubungan yang linear antar variabel independen (multikolinearitas). Karena jika ada hubungan yang linear antar variabel independen dapat menyebabkan kendala dalam memisahkan pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Nuratri, 2016: 50).

Uji multikolinearitas ini bertujuan guna mencari tau apakah model regresi yang telah dioperasikan menyatakan adanya korelasi antar variabel independen. Metode yang dipakai untuk uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah korelasi *Pearson Product Moment*. Maka dibawah ini merupakan rumus perhitungan dengan korelasi *Pearson Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2 (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

X = Skor gejala X

Y = Skor gejala Y

N = Jumlah Sampel

(Rusman, 2018: 54)

Dengan rumusan hipotesis sebagai berikut.

H_0 : tidak terdapat hubungan antar variabel independen

H_1 : terdapat hubungan antar variabel independen

Dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan $dk = n$ dan $\alpha 0,05$. Maka H_0 ditolak yang menandakan bahwa ada hubungan antar variabel independen. Sedangkan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 diterima. Dengan demikian membuktikan bahwa tidak terdapat hubungan antar variabel independen.

3. Uji Autokorelasi

Pengujian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah terjadi atau tidak nya korelasi diantara data yang diamati. Adanya autokorelasi dapat mengakibatkan penaksir mempunyai minimum varians. Menurut Ghozali (2018: 111) apabila terjadi autokorelasi dinamakan problem autokorelasi. Autokorelasi ini juga terjadi karena waktu yang panjang dalam observasi sehingga data berkaitan satu dengan lainnya.

Pada penelitian ini, metode yang dipakai dalam uji autokorelasi adalah uji statistik Durbin Watson (DW test). Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi pada tingkat satu. Dan syarat utama nya adalah adanya konstanta dalam model regresi dan variabel independen menjadi variabel satu-satu nya.

Tahapan pengujian dengan DW test sebagai berikut.

- a. Mencari nilai-nilai residu dengan OLS (*Ordinary Least Square*) dari persamaan yang akan diujikan dengan statistik d dengan persamaan :

$$d = \frac{\sum_2^t (u_t - u_{t-1})^2}{\sum_1^t u_1^2}$$

- b. Menentukan ukuran dari sampel dan jumlah variabel independen yang dipilih kemudia melihat Tabel Statistik Durbin Watson agar menemukan nilai-nilai kritis d yaitu nilai Durbin Watson Upper d_u dan nilai Durbin Watson d_l

- c. Membuat hipotesis terlebih dulu yaitu hipotesis nol dimana dikatakan bahwa tidak adanya autokorelasi positif dan juga membuat hipotesis alternatif.

H_0 : $r \leq 0$ (tidak ada autokorelasi positif)

H_1 : $r < 0$ (ada autokorelasi positif)

Maka dengan rumus diatas keputusan hasil uji Durbin Watson sebagai berikut.

1. $DU < DW < 4 - DU$ maka H_0 diterima , makna nya autokorelasi tidak terjadi.
2. $DW < DL < 4 - DL$ atau $DW > 4 - DL$ Maka H_0 ditolak, makna nya terjadi autokorelasi
3. $DL < DW < DU$ atau $4 - DU < DW < 4 - DL$, makna nya adalah tidak ada kepastian atau hasil yang jelas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah nilai varian dari residual dari keseluruhan pengamatan mengalami ketidaksamaan pada model regresi linear. Uji heteroskedastisitas yang dilakukan pada model regresi linear harus tidak heteroskedastisitas. Dengan kata lain pengujian data pada regresi linear diharapkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Karena seharusnya semua varian yang digunakan harus bernilai sama. Pengujian ini menggunakan rumus rank korelasi spearman, selanjutnya koefisien korelasi rank dari spearman seperti berikut ini.

$$r_s = 1 - 6 \left[\frac{\sum d_1^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

Keterangan :

r_s : Koefisien korelasi spearman

d_1^2 : Perbedaan dalam rank yang diberikan kepada dua karakteristik yang berbeda dari individu atau fenomena ke i

N : Banyak nya individu atau fenomena yang diberi rank

Berikut ini adalah rumusan hipotesis untuk digunakan dalam uji heteroskedastisitas :

H_0 = Tidak adanya hubungan yang selaras antara variabel yang menjelaskan dan tidak ada nilai mutlak dari residual.

H_1 = Terdapat hubungan yang selaras antara variabel yang menjelaskan dan tidak ada nilai mutlak dari residual.

Kriteria pengujian dalam uji heteroskedastisitas ini ialah jika koefisien signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas diantara data yang diteliti oleh penulis, yang menandakan H_0 diterima dan H_1 ditolak.

I. Pengujian Hipotesis

1. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan salah satu model yang digunakan untuk menguji besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen , yang mana hanya menggunakan satu butir peubah bebas. (Rusman, 2018: 78). Untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga pada penelitian ini maka digunakan rumus regresi linear sederhana, sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Nilai ramalan untuk variabel Y

a = Bilangan konstan

b = Koefisien arah atau koefisien regresi

X = Variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Pengujian hipotesis untuk regresi linear sederhana menggunakan statistik t dengan rumus sebagai berikut.

$$t_0 = \frac{b}{S_b}$$

Keterangan :

t_0 = Nilai t observasi

b = Koefisien arah b

S_b = standar deviasi b

Kriteria pengujian :

Tolak H_0 dengan alternatif H_1 diterima, dengan analisis regresi linear sederhana $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $dk = n-2$ ($\alpha = 0,05$).

2. Regresi Linear Multiple

Regresi linear multiple atau disebut dengan regresi berganda adalah suatu model yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Yang mana variabel bebas yang digunakan memiliki dua peubah atau lebih. Analisis regresi berganda juga dipergunakan dalam pengujian hipotesis secara simultan yaitu pada hipotesis yang keempat, lebih tepatnya hipotesis yang mencari pengaruh beberapa variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat. Berikut adalah rumus persamaan umum regresi linear *multiple*.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

\hat{Y} = Nilai yang diramalkan untuk variabel Y

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

X_1 = Minat belajar

X_2 = Penggunaan Aplikasi (*Tik-tok*)

X_3 = Perhatian Orang Tua

Pengujian hipotesis regresi linear multiple untuk penelitian ini juga menggunakan uji statistik F dengan rumus sebagai berikut.

$$F = \frac{\frac{JK(Reg)}{k}}{\frac{JK(S)}{n - k - 1}}$$

Keterangan:

$$JK (\text{Reg}) = b_1 (\sum x_1 y) + b_2 (\sum x_2 y)$$

$$JK (S) = \sum y^2 - JK (\text{Reg})$$

Dengan kriteria pengujian:

- a. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menyatakan bahwa ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan dk pembilang = k, dk penyebut = k-n-1 ($\alpha=0,05$)
- b. Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga menyatakan tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Ada pengaruh positif dan signifikan dari minat belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 1 Kalianda dengan pengaruh sebesar 90,3%. Jika tidak ada variabel independen lain dan minat belajar mengalami peningkatan. Maka motivasi belajar siswa juga akan mengalami peningkatan.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan dari penggunaan aplikasi (*tik-tok*) terhadap motivasi belajar siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 1 Kalianda dengan pengaruh sebesar 91,9%. Jika tidak ada variabel independen lain dan penggunaan aplikasi (*tik-tok*) mengalami peningkatan. Maka motivasi belajar siswa juga akan mengalami peningkatan.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan dari perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 1 Kalianda dengan pengaruh sebesar 88,2%. Jika tidak ada variabel independen lain dan perhatian orang tua mengalami peningkatan. Maka motivasi belajar siswa juga akan mengalami peningkatan.
4. Ada pengaruh positif secara simultan dari minat belajar, penggunaan aplikasi (*tik-tok*), perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 1 Kalianda dengan pengaruh sebesar 96,6%. Sehingga dapat disimpulkan apabila minat belajar, penggunaan aplikasi (*tik-tok*) dan perhatian orang tua secara bersamaan lebih ditingkatkan, maka semakin menambah motivasi belajar siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Kalianda.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis mengenai minat belajar, penggunaan aplikasi (*tik-tok*), perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 1 Kalianda tahun ajaran 2022/2023, sebagai berikut:

1. Siswa sebaiknya meningkatkan minat belajar dengan beberapa cara seperti mengenali potensi diri, bakat, tujuan hidup, membangun lingkungan belajar yang nyaman, memahami tujuan dari belajar serta menyadari manfaat yang diperoleh jika mempelajari ekonomi.
2. Guru lebih mengoptimalkan penggunaan aplikasi (*tik-tok*) dalam pembelajaran untuk mengasah keterampilan dan meningkatkan kreativitas siswa dengan beragam aktivitas seperti menggunakan aplikasi (*tik-tok*) untuk berdiskusi kelompok, mengkritisi video tertentu yang berkaitan dengan ekonomi dan akuntansi, menugaskan pembuatan video singkat, *challenge* adu bakat dengan aplikasi (*tik-tok*), dan sebagainya.
3. Orang tua perlu meningkatkan perhatian kepada siswa dengan beragam bentuk seperti memberikan arahan dan nasihat, mencontohkan perilaku yang baik, memberikan fasilitas yang mendukung kebutuhan sekolah, mendukung segala proses belajar yang telah dicapai, mengontrol penggunaan media sosial siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman.
4. Penelitian ini masih perlu dilakukan tindak lanjut dan faktor-faktor dari motivasi belajar di atas semaksimal mungkin dilaksanakan. Apabila minat belajar semakin tinggi, penggunaan media kreatif dalam pembelajaran yaitu (*tik-tok*) lebih optimal, dan perhatian orang tua meningkat, maka motivasi belajar siswa menjadi lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- A'la, R. 2016. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa. *Jurnal Madaniyah*. Vol.2, Edisi XI. 249-268
- Achru, A.P. 2019. Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran. *Jurnal Idaarah*. Vol. III, No. 2. 205-215.
- Ansar. 2017. *Teori Ekonomi Mikro*. Bogor : IPB Press. 250 hlm
- Ansong, David. *et al.* 2017. The Role of parent, classmate, and teacher support in student engagement: Evidence from Ghana. *International Education Studies*; Vol. 11, No. 4.
- Arianti. 2018. Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan*. Vol 12, No. 2.
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Persada. 237 hlm. (*sumber: e-pustaka ipusnas digital*)
- Astuti, S.P. dan Handayani, S. 2017. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Jurnal SAP*. Vol. 2 No.1, Hal. 1-11
- Asdiniah, E.N.A., Lestari, T. 2021. Pengaruh Media Sosial Tik-Tok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 5, No. 1. 1675-1682.
- Aurora, A. dan Effendi, H. 2019. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional*. Vol. 5, No.2. 11-16.
- Baharuddin. 2010. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media. 269 hlm. (*sumber: e-pustaka ipusnas digital*)
- Bala, R. 2021. *Cara Mengajar Kreatif Pembelajaran Jarak Jauh*. Jakarta: Grasindo. 187 hlm . (*sumber: e-pustaka ipusnas digital*)
- Bariroh, S. 2018. The Influence of Parents' Involvement on Children

with Special Needs Motivation and Learning Achievement. *International Education Studies*. Vol. 11, No. 4. 96-114

Buana dan Maharini. 2020. Penggunaan Aplikasi (Tik-tok) versi terbaru dan Kreativitas Anak. *Jurnal Inovasi*. Vol.14, No. 1. 1-10

Budi, T.P. 2006. *SPSS 13.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Bulele, Y. Noni., Wibowo, Tony. 2020. Analisis Fenomena Sosial Media dan Kaum Milenial: Studi Kasus Tik-tok. *Conference on Business, Social Science and Innovation Technology*. Vol. 1 No.1. 565-572 hlm.

Cambridge University Press. 2021. *Meaning of Problem*. Diakses 15/12/2021 14:50.

Chasanah, Yuni M. 2021. Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi Tik-Tok terhadap Motivasi Belajar Kelas XI SMAN 1 Candiroti. (*Skripsi*). IAIN Salatiga.

Duli, Nikolaus. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish,.

Doni, F. R. 2017. Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja. *Indonesian Journal of Software Engineering*. Vol 3 No.2

Endriani, Ani. 2016. Hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar pada siswa kelas VIII SMPN 6 Praya Timur lombok tengah tahun pelajaran 2015/2016. *Jurnal Realita*. Vol. 1, No. 2. hlm 104-116

Enterprise, Jubilee. 2018. *SPSS komplet untuk Mahasiswa*. Jakarta: Elex Media Komputindo

Ertikanto, Chandra. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi, 192 hlm

Makarim, F. R. 2021. *Benarkah kecerdasan anak diwarisi dari ibu?* Halodoc. Diakses 21:07 28/9/2021.

Fatirul, A.N dan Walujo, D.A. 2020. *Belajar dan Pembelajaran*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka. 198 hlm. (*sumber: e-pustaka ipusnas digital*)

Fauzyah, R. 2019. Pengaruh Kelompok Teman Sebaya dan Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal*

Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran. Vol.3, No.1. 20-36.

- Firmansyah, A. 2020. Pengaruh perhatian orang tua terhadap peningkatan akhlak anak. *Journal of Islamic Education*. Vol. 2, No.1. 139-150.
- Gambo, *et al.* 2022. Influence of Social Media Learning Environments on The Learning Process Among AEC University Students During COVID-19 Pandemic: Moderating Role of Psychological Capital. *Cogent Education*. Vol. 9: 2023306.
- Ginting, T.V.B. 2021. Penggunaan Aplikasi (*Tik-Tok*) terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi bagi Kalangan Remaja. (*Skripsi*). FISIP. Universitas Sumatera Utara.
- Greenhow, C and Chapman, A. 2020. Social Distancing Meet Social Media: Digital Tools For Connecting Students, Teachers, And Citizens In An Emergency. *Information and Learning Sciences*. Vol. 121 No. 5/6, pp. 341-352
- Greenhow, C and Galvin, S. 2020. Teaching With Social Media: Evidence-Based Strategies For Making Remote Higher Education Less Remote. *Information and Learning Sciences*. Vol. 121 No. 7/8, pp. 513-524
- Gulzar, M. Awais., *et al.* 2021. How Social Media Use Is Related To Student Engagement And Creativity: Investigating Through the Lens of Intrinsic Motivation. *Journal of behaviour and information tecnology*. Vol. 10. 1-11.
- Hardiantoro, Alinda. 2022. *Ini Aturan Terbaru PTM Terbatas Sesuai SE Kemendikbud Nomor 2 Tahun 2022*. Kompas.com
- Hendarman. 2019. *Pendidikan Karakter Era Milenial*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 238 hlm. (*sumber: e-pustaka ipusnas digital*)
- Hikmawan dan Sarino. 2018. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis edmodo terhadap motivasi belajar siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol.3 No.1. 79-86
- Hidayat, A. N . 2018. Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS. (*Skripsi*). Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

- Huda, M. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 357 hlm (sumber: e-pustaka ipusnas digital)
- Hutajulu, dkk. 2022. Peran Aplikasi *Tik-Tok* Terhadap Minat Belajar Siswa SMA. Vol.4, No.2. 3003-3010.
- Irawan. 2019. *Filsafat Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung : Remaja Rosdakarya,. 220 hlm. (sumber: e-pustaka ipusnas digital)
- Irfan, M., Nursiah, S., Rahayu. A.N. 2019. Pengaruh Penggunaan Media Sosial (Medsos) Secara Positif Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *Jurnal Publikasi Pendidikan*. Vol. 9, No. 3.
- Irham, M. dkk. 2014. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media. 327 hlm. . (sumber: e-pustaka ipusnas digital)
- Ismayani, A. 2019. *Metodologi Penelitian*. Banda Aceh : Syiah Kuala University Press. 87 hlm (sumber: e-pustaka ipusnas digital)
- Ismail, F. 2018. *Statistika untuk penelitian pendidikan dan ilmu-ilmu sosial*. Kencana , Jakarta. 112 hlm
- J.J Shuterland. 2019. *There are 4 types of life and work problems we dace everyday. Here's how to solve each one*. CNBC. Diakses pada 15/12/2021, 14:55.
<https://www.google.com/amp/s/www.cnbc.com/amp/2019/10/30/4-main-types-of-life-and-work-problems-we-face-everyday-how-to-solve-each-one.html>
- Juwairia. 2021. *Aplikasi Tik-Tok Sebagai Penarik Perhatian Peserta Didik*. Kemendikbudristek.go.id. Diakses pada tanggal 25/10/2022. 13.35. [https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/aplikasi-tik-tok-sebagai-penarik-perhatian-peserta-didik/](https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/aplikasi-tik-tok-sebagai-penarik-perhatian-peserta-didik/aplikasi-tik-tok-sebagai-penarik-perhatian-peserta-didik/)
- Khamdiah, V. K. 2021. Implementasi Pembiasaan Ibadah Oleh Guru Pendidikan Agama Islam Kepada Siswa Kelas XI di SMK Islam Trenggalek. (Skripsi). UIN Satu Tulungagung.
- Kristiyani dan Iffah. 2019. Pengaruh Strategi Pembelajaran E-Learning dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Akademika Teknologi Pendidikan*. Vol 8, No.1.
- Koyimah, Eliyana. 2016. Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar IPS pada Siswa kelas V SDN 1 Gugus Ki Hajar Dewantara

Semarang. (*Skripsi*). Fakultas Ilmu Pendidikan. UNNES.

Kusumawardhani dan Sari. 2021. Gelombang Pop Culture TikTok : Studi kasus Amerika Serikat, Jepang, India dan Indonesia. *PADJIR*. Vol. 3, No. 1 (19-31).

Laras, S.A., Rifai, A. 2019. Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di BBPLK Semarang. *Jurnal Pendidikan Non Formal*. Vol 4 No.2. hlm 121-130.

Lewis, B.K and Nicholas, C. 2016. Social Media and Strategic Communication: A Three-Year Study of Attitudes and Perceptions about Social Media among College Students. *Journal Public Relation*. Vol .10, No. 1. 1-25

Lestari, W. dkk. 2018. Implementasi Pendekatan Saintifik Setting Kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Aksioma*. Vol.9 No.1.

Lin, *et al.* 2017. A Study of the Effects of Digital Learning on Learning Motivation and Learning Outcome. *EURASIA Journal of Mathematics Science and Technology Education*. 13 (7) : 3553-3564.

Luisandrith, D.R dan Yanuartuti, S. 2020. Interdisiplin: Pembelajaran Seni Tari Melalui Aplikasi Tik-tok Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak. *JST* . Vol 9 (2). 175-180

Lukita dan Niko. 2021. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol 10 No.1. 145-161

Marini, R. 2019. Pengaruh Media Sosial (*Tik-tok*) terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. (*Skripsi*). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Radin Intan Lampung.

Masyitoh, Siti. 2019. Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik. (*Skripsi*). Fakultas Tarbiyah dan keguruan. UIN Radin Intan Lampung.

Mata, *et al.* 2018. Parental Support, Student Motivational Orientation, and Achievement: The Impact of Emotions. *International Journal of Emotional Education*. Vol. 10, Number 2, pp 77-92.

- Martin, A.J., Mansour, M. 2009. Home, Parents, and Achievement Motivation: A Study of Key Home and Parental Factor That Predict Student Motivation and Engagement. *The Australian Educational and Development Psychologist*. Vol. 26, Issue 2. pp 111-126
- Miller, *et al.* 2016. *How The World Change Social Media*. UCL Press : London. 288 page
- Muxiddin, *et al.* 2020. Youth Education is a Key of The Country's Well-Being. *International Journal of Discourse on Innovation, Integration and Education*. Vol.01 No.5, 338-342
- Mudrikah, Ismi. dkk. 2021. Tanggapan Siswa SMP terhadap media pembelajaran IPA menggunakan aplikasi Tik-tok. *Musamus Journal of Science Education*. Vol. 4, No. 1. 042-049
- Muzaki, M. Khoirul. 2018. Hubungan Antara Disiplin Belajar dan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa SD. (*Skripsi*). FKIP. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Netta, Ayuna. 2018. Motivasi Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Pedagogik*. Vol. 1, No.2, 23-34.
- Nirfayanti dan Nurbaeti. 2019. Pengaruh Media pembelajaran google classroom dalam pembelajaran analisis real terhadap motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*. Vol. 2 No, 1. 50-59
- Nuraisyah, S. dkk. 2021. Analysis of Internet Media Use of Student Biology Learning Interest During COVID-19. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*. Vol 7, No. 2, 213-217.
- Nurjanah, Siti. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Motivasi Belajar IPS Terpadu. (*Skripsi*). IAIN Ponorogo
- Novasari, Yunita. 2019. *Seri Pengayaan Pembelajaran Ekonomi : Ilmu Ekonomi Mikro*. Surakarta: Aksara Sinergi Media. 86 hlm
- Putri, Y.L., Rifai, Achmad. 2019. Pengaruh Sikap dan Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C. *Journal Nonformal Education dan Community Empowerment*. Vol.3 No.2. 173-184.
- Rhew, Emily., *et.al.* 2018. The Effects Of A Growth Mindset On Self-Efficacy And Motivation. *Cogent Education*. 5: 1492337 (1-16).

- Rista, Nadia. 2022. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Panca Sakti Bekasi. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 8, No. 1. 148-152 hlm.
- Rizkita, Karine., Saputra, Bagus R. 2020. Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik dengan Penerapan Reward dan Punishment. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 20
- Rubiana, Euis Pipieh., Dadi. 2020. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SMP Berbasis Pesantren. *Jurnal Pendidikan Biologi*. Vol VIII, No.2, pp 12-17
- Rukajat, Ajat. 2018. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish. 91 hlm. (sumber: e-pustaka ipusnas digital)
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Deepublish. 107 hlm.
- Rulam, ahmadi. 2014. *Pengantar Pendidikan: Asas dan Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media,. 248 hlm. (sumber: e-pustaka ipusnas digital)
- Rusi, Ibnu. 2019. Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat dan Motivasi Belajar Dengan Mempertimbangkan Jenis Kelamin. *Jurnal Bisnis Teori dan Implementasi*. Vol.10, No.1. 64-79.
- Salim & Haidir. 2019. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Kencana : Bandung.
- Santoso, Singgih. 2019. *Mahir Statistik parametrik*. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Saputri, Dessy Indah., Siswanto, Joko., Sukamto. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal pedagogi dan pembelajaran*. Vol.2, No.3.
- Sibarani, B.E. 2021. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Kebiasaan Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK N 2 Balige. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Vol. 19, No.2. 20-33.
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Kencana. 226 hlm. (sumber: e-pustaka ipusnas digital)
- Sudibyoy, E., Jatmiko, B., Widodo, W. 2016. Pengembangan Instrumen Motivasi Belajar Fisika : Angket. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*. Vol.1, No.1. 13-21

- Suryani, N., Setiawan, A., Putra, A. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 242 hlm.
- Song, Donggil., Bonk, C.J. 2016. Motivational Factors in Self-directed informal learning from online learning resources. *Cogent Education*. 3: 1205838 (1-11).
- Stapleton, Merv. 2020. *Pendidikan berbasis Psikologi*. Bandung : Nusa Media. 272 hlm. (sumber: e-pustaka ipusnas digital)
- Stoltzfus, Justin. 2020. What does media mean?. *Techopedia, Janalta interactive*. Diakses 30/9/2021, 16:00
- Syafri, E.P.E & Kulsum, Umi. Tik-tok; media pembelajaran alternatif dan atraktif pada pembelajaran PPKn selama pandemi di SMP N 2 Mertoyudan. *Jurnal Informatika*. Vol. 3 No.2. 110-115 hlm.
- Tokan, M.K., Imakulata, M.M. 2019. The Effect of Motivation and Learning Behaviour on Student Achievement. *South African Journal of Education*. Vol. 39, No.1.
- Uno, Hamzah B. 2012. *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Vinorita, D dan Muhsin. 2018. Pengaruh perhatian orang tua, komunikasi guru, pemberian reward, dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar. *Economic Education Analysis Journal*. Vol.7 No.2. hlm 553-567
- Walker, L.S., et al. 2006. Parent attention versus distraction : Impact on symptom complaints by children with and without chronic functional abdominal pain. *NIH Public Access*. 122 (1-2): 43–52.
- Widiasworo, Erwin. 2016. *19 Kiat Sukses Membangun Motivasi Belajar Peserta Didik*. Ar-Ruzz Media: Yogyakarta. 217 hlm. . (sumber: e-pustaka ipusnas digital)
- Widiasworo, Erwin. 2018. *Strategi Pembelajaran Edutainment Berbasis Karakter*. Ar Ruzz Media: Yogyakarta. 224 hlm. (sumber : e-pustaka ipusnas digital)
- Winkelhahn, Katharina. 2018. Motivation is Everything. *Journal of the Development of Anglophone Studies*. Volume 1. 63-74
- Yani, S.R dan Siwi, M.K. 2020. Analisis Penggunaan Media Sosial dan Sumber Belajar Digital dalam pembelajaran Siswa Digital Native

di SMAN 2 Painan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol.13, No.1, hlm
1-7